

BANK JATIM TEKEN SINDIKASI PEMBIAYAAN JIPE I



BANK JATIM
SUKSES
LAMPAUI 2014
DENGAN PENCAPAIAN TARGET LABA



*Tahun 2014 telah terlampaui dengan moment yang datang silih berganti
Bersama kita jemput tahun 2015 dengan suka cita
Agar segala asa dapat menjadi nyata*

*Tahun 2015, Bank Jatim berkomitmen menggali semua potensi yang ada
Menciptakan strategi bisnis dalam optimalisasi kinerja
Meningkatkan inovasi produk dan pelayanan untuk kepuasan nasabah
Dan terus konsisten menjadi Bank Jatim, "Yang Terbaik Untuk anda"*



SELAMAT TAHUN BARU 2015

HADI SUKRianto,
DIREKTUR UTAMA

Setiap perjalanan kehidupan selalu dimaknai sejauh mana perjalanan itu menuai kemajuan dan seberapa besar manfaatnya bagi sesama. Demikian juga dengan perjalanan **bankjatim**, yang memiliki salah satu tujuan utama melaksanakan kegiatan usahanya dalam memberikan bantuan permodalan bagi usaha-usaha yang produktif baik dalam bidang UMKM maupun usaha berskala besar. Upaya yang dilakukan juga bertujuan untuk memperoleh laba yang optimal dengan harapan semakin menambah kepercayaan *shareholder* dan *stakeholder* terhadap kinerja **bankjatim** yang bermuara

pada peningkatan pertumbuhan perekonomian Jawa Timur dan pada akhirnya bisa dikontribusikan bagi kemajuan ekonomi bangsa.

Di tahun 2014 **bankjatim** berhasil menambah jaringan kantor menjadi 1.291 titik terdiri dari; 1 kantor pusat, 43 kantor cabang, 153 kantor cabang pembantu, 65 kantor kas, 97 kantor layanan syariah, 167 *payment point*, 62 kas mobil, 6 mobil ATM, 2 *cash deposit machine* dan 595 ATM. Dengan terus dilakukannya perluasan jaringan ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan bisnis **bankjatim** yang mampu

menjangkau seluruh wilayah yang dibutuhkan oleh nasabah dan masyarakat.

Peningkatan dan perluasan jaringan kantor layanan ini, pada akhirnya diimbangi dengan pencapaian kinerja keuangan **bankjatim** yang tumbuh signifikan dari waktu ke waktu, dimana hingga Desember 2014 (*unaudited*) **bankjatim** mampu meraih total aset sebesar Rp 38,04 triliun atau naik 15,11% (YoY), Dana Pihak Ketiga sebesar Rp 30,27 triliun atau naik 16,48% (YoY), penyaluran kredit sebesar Rp 26,19 triliun atau naik 18,61% (YoY), dan laba sebelum pajak sebesar

Rp 1,38 triliun atau naik 19,65% (YoY).

Pencapaian ini tentu membanggakan kita sebagai keluarga besar **bankjatim**. Namun akan lebih berkontribusi positif lagi jika kemajuan yang berhasil dicapai terus ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya. Jangan pernah putus asa dan kehilangan semangat untuk terus memacu kinerja. *Jer Basuki Mawa Bea*, setiap perjuangan memerlukan pengorbanan. Pengorbanan itu adalah upaya terus menerus agar memperoleh pencapaian yang lebih baik dan menorehkan prestasi demi kemajuan **bankjatim** tercinta.

Selamat Tahun Baru 2015.



Alhamdulillah Menang Grand Prize Simpeda

PENERIMA hadiah utama 1 unit Toyota Fortuner, Anton Sugiati, nasabah Bank Jatim Cabang Utama Surabaya, begitu gembira setelah menerima penyerahan mobil dari Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Bank Jatim, Djoko Lesmono, Jumat (19/12). Dia dinyatakan sebagai pemenang Grand Prize Gemerlap Tabungan Simpeda tingkat regional tahun 2014 yang digelar di Grand City Surabaya dalam Bank Jatim Jazz Traffic. Bujangan yang mempunyai hobi fotografi, ini berkali-kali mengucapkan rasa puji syukurnya: Alhamdulillah. "Ini adalah doa orangtua," tutur Anton yang tak bisa menyembunyikan kegembiraannya.

Bank Jatim menandatangani Sindikasi Pembiayaan JIPE (*Project Java Integrated Industrial Port and Estate*) Tahap I, di Desa Manyarrejo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Tiga perbankan yang bergabung membiayai pembangunan proyek tersebut secara sindikasi antara lain Bank Mandiri sebagai *mandated arranger*,

Bank Jatim dan Indonesia Eximbank. PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) selaku investor JIPE menganggarkan Rp 2,745 triliun untuk pembangunan kawasan industri terpadu di atas lahan seluas 2.897 hektare. Anggaran pembangunan proyek ini sudah tersedia 62,45 persen dari dana *self financing*. Sisanya, dicarikan dari eksternal melalui pinjaman.

Mempertahankan gelar juara memang lebih berat. Itu sebabnya walau tim bola voli putri Bank Jatim mengukir prestasi kelima di kejuaraan Liga Bola Voli (Livoli) Divisi Utama 2014, dan juara tiga kali berturut-turut. Latihan tetap digenjut agar tahun depan lebih berprestasi lagi. Kita harus banyak mengatur dan mengubah strategi, karena kemungkinan besar permainan kita sudah banyak dibaca lawan. Apalagi bulan Mei 2015 digelar Porseni Asbanda di Jogjakarta, tim bola voli putri Bank Jatim juga ikut berlaga. Targetnya, harus

menjadi juara.

Ikatan Istri Karyawan Bank Jatim (IHKBJ) merayakan HUT ke-13 dan memperingati Hari Ibu ke 86, Rabu (17/12) di Bromo Room, lantai lima kantor pusat Bank Jatim. Untuk mengisi dua peringatan tersebut, panitia mengadakan lomba menghias buah. Pesertanya ada 19 orang yang tergabung menjadi 10 nomor peserta. Hiburannya juga dari mereka, misal IHKBJ kantor pusat menampilkan paduan suara. Sementara IHKBJ dari cabang, terbagi menjadi empat wilayah yaitu wilayah Gerbangkertosusila, wilayah Timur, wilayah Timur Tengah dan wilayah Barat menampilkan tari-tarian. Ny Hadi Sukrianto selaku ketua Umum IHKBJ menyebut pertemuan ini adalah ajang silaturahmi meski dalam acara peringatan ulang tahun.

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung: Direksi Bank Jatim, **Diterbitkan Oleh:** Bank Jatim Berdasarkan Sk Direksi, **Pemimpin Umum/Redaksi:** Bambang Rushadi, **Redaktur Eksekutif :** Ida Martiningsih, **Redaktur Pelaksana:** Amang Mawardi, **Staf Redaksi:** Ahad Sudjono, Karyanto, Arya Pramudya, Sarinastiti, **Iklan:** Mushadi
Alamat Redaksi: Jl Basuki Rahmad 98-104, **Telepon:** 031-5310090 pes. 477, **e-mail:** majalahbankjatim@bankjatim.co.id

03 **SEKAPUR SIRIH SELAMAT TAHUN BARU 2015**

Setiap perjalanan kehidupan, selalu dimaknai sejauh mana perjalanan itu menuai kemajuan. Juga seberapa besar manfaatnya bagi sesama. Demikian juga dengan perjalanan korporat. Se jauh mana membukukan kemajuan dengan perolehan keuntungan dan pertambahan asset, yang pada akhirnya bisa dikontribusikan bagi kemajuan ekonomi bangsa.



FOTO: ALEX

06 **LAPORAN UTAMA**

Pecinta Fotografi itu Terima Hadiah Toyota Fortuner

08 **KILAS BANK JATIM**

Tutup 2014, Tasyakuran Bersama Anak Panti

12 **KINERJA BANK JATIM**

Bank Jatim Teken Sindikasi Pembiayaan JIPE Tahap I

14 **LAPORAN CABANG**

Cabang Pasuruan Gelar Operasi Katarak

18 **LAPORAN CABANG**

Pantura Lamongan Dominasi Tabungan Siklus Bunga Plus

24 **ARTIKEL EKONOMI**

2014, Perekonomian Jatim Tumbuh 6 Persen

28 **OLAHRAGA**

Juara Livoli, Tim Bola Voli Putri Bank Jatim Makin Giat Berlatih

30 **UKM**

Kerupuk Bergincu Jember Menggoda Selera

36 **POTENSI JATIM**

Wapres JK: BUMD Harus Menjadi Pionir

38 **JALAN JALAN**

Menikmati Keindahan Pasir Putih Situbondo



26 **ULTAH IIKBJ SEDERHANA TAPI MERIAH**

Sederhana tapi meriah. Itulah cara Ikatan Istri Karyawan Bank Jatim (IIKBJ) merayakan HUT Ke-13 sekaligus memperingati Hari Ibu Ke-86, Rabu (17/12) di Bromo Room, Lt 5 kantor pusat Bank Jatim.

PECINTA FOTOGRAFI ITU TERIMA HADIAH TOYOTA FORTUNER

WAJAH sumringah tak bisa disembunyikan Anton Sugiati. Bujangan sekaligus penghobi fotografi ini, meraih hadiah utama berupa satu unit Toyota Fortuner. Nasabah Bank Jatim Cabang Utama Surabaya ini, berkali-kali mengucapkan rasa puji syukurnya; Alhamdulillah.



KETIKA penyanyi cantik Raisa mengundi Grand Prize Gemerlap Tabungan Simpeda tingkat regional tahun 2014 di Grand City Surabaya dalam Bank Jatim Jazz Traffic, Anton Sugiati justru berada di rumah menonton acara televisi bersama keluarga, karena baru

pulang dari luar kota. Saat itulah teman semasa di SMA dulu memberi tahu kalau dia mendapat hadiah mobil Toyota Fortuner. Meski dikabarkan mendapat hadiah utama undian grand prize, dia masih belum percaya seratus persen.

“Saya baru percaya setelah pihak

Bank Jatim yaitu Bu Bondan memberi tahu kalau rekening Tabungan Simpeda saya memenangkan hadiah mobil Toyota Fortuner. Mendengar kabar tak terduga itu, saya bersama keluarga mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Ini adalah doa orang tua,”



FOTO: ALEX

tutur Anton sebelum menerima penyerahan mobil dari Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Bank Jatim, Djoko Lesmono, Jumat (19/12).

Menurut Djoko Lesmono, penyerahan hadiah mobil diberikan kepada mereka yang beruntung dalam undian Grand Prize

Gemerlap Simpeda tingkat regional. Itu sebabnya, dia juga berharap kepada setiap orang agar menanamkan dan membiasakan diri menabung. "Makanya ke depan kami juga berharap supaya tabungan Simpeda digenjut agar bisa naik. Ya, setidaknya

Anton Sugiat saat menerima penyerahan hadiah Toyota Fortuner dari Djoko Lesmono, Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi (dua dari kanan).

"SAYA BARU PERCAYA SETELAH PIHAK BANK JATIM YAITU BU BONDAN MEMBERI TAHU KALAU REKENING TABUNGAN SIMPEDA SAYA MEMENANGKAN HADIAH MOBIL TOYOTA FORTUNER."

kenaikannya ditarget sekitar 20 persen," katanya singkat kepada Majalah *Bank Jatim*, usai menyerahkan hadiah Toyota Fortuner kepada Anton Sugiat di halaman parkir.

Hebatnya, Anton Sugiat di Bank Jatim memiliki tiga rekening tabungan berbeda. Dua Tabungan Simpeda, dan satu lagi TabunganKu. Kebetulan yang memenangkan hadiah grand prize adalah rekening milik orangtuanya, tapi atas nama Anton Sugiat yang saldonya sekitar Rp 80 juta. Sebelum membawa pulang hadiah Toyota Fortuner, Anton harus menyelesaikan dulu pajaknya. Total pajak yang harus dibayar sebesar 35 persen, rinciannya 25 pajak hadiah ditambah 10 persen PPn.

Mobil yang masih *kinyis-kinyis* ini rencananya, dipakai sendiri. Itu sesuai dengan permintaan orang tuanya. "Setelah puas dipakai, apakah dijual atau tidak, terserah nanti. Tapi entah kapan. Rasanya gak enak, dapat hadiah tiba-tiba langsung dijual. Terus terang saya

belum bisa menyetir mobil ini karena menggunakan transmisi *matic*. Sementara ini saya terbiasa dengan yang manual," kata lulusan Universitas Wijaya Putra Surabaya yang punya hobi fotografi.

Anton bergulat dengan dunia fotografi sebetulnya sudah lama. Tapi, baru total terjun menekuninya tahun 2012. Bahkan, dia punya komunitas fotografi. "Namanya Qory Studio. Nama ini saya ambil dari nama keponakan saya yang masih kecil. Sementara ini kalau tak ada pemotretan acara wedding, ya kita hunting ke luar kota mencari obyek pemotretan yang bagus. Kebetulan saya punya koleksi kamera walau tidak banyak, tapi lumayan. Semuanya dari jenis digital. Khusus untuk fashion, saya menggunakan merek Canon. Tapi, kalau untuk pemotretan obyek panorama atau *life style*, saya baru pakai Nikon yang punya ketajaman tersendiri," pungkas bujangan 31 tahun ini. **(kar/mus)**



TUTUP 2014, TASYAKURAN BERSAMA ANAK PANTI ASUHAN

Manajemen Bank Jatim sebelum acara tasyakuran dimulai.

FOTO: ALEX

MENUTUP akhir tahun 2014, Bank Jatim menggelar tasyakuran, Rabu (31/12). Acara yang digelar dikoordinir Divisi SDM di Ruang Bromo lantai 5 kantor pusat Bank Jatim itu, dihadiri jajaran dewan komisaris, direksi, pemimpin divisi, pemimpin cabang, serta karyawan dan karyawan. Juga, pengurus dan anak-anak panti asuhan Darul Aytam Khotijah, Ulul Albab, Ar-Rohyati, serta Syifa'ul Kulub.

"Mari kita panjatkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas karuniaNya, tahun 2014 dapat dilalui dengan baik. Perkenankan kami atas nama Bank Jatim,



FOTO: ALEX

menyampaikan selamat merayakan tahun baru 2015 kepada seluruh manajemen dan karyawan. Sambutlah 2015 dengan semangat baru dan harapan-harapan yang lebih baik," ujar Dirut Bank Jatim Hadi

Sukrianto, mengawali sambutannya.

Di acara itu, KH Imam Syafi'i memberikan khutbah singkat dengan makna bersyukur kepada Allah SWT dan berbagi kepada anak-anak yatim, yang diyakini mampu

menambah rejeki dan menghindarkan ujian dalam kehidupan. Diakhiri dengan doa dan makan siang bersama, acara ini diharapkan menambah berkah bagi kelangsungan Bank Jatim.(mq)

Direksi dan dewan komisaris Bank Jatim berfoto bersama anak yatim.

BANK JATIM GELAR GATHERING

NASABAH TRADE FINANCE & TREASURY



Jajaran direksi Bank Jatim berfoto bersama pengamat ekonomi Afiliani usai acara customer gathering.

Untuk lebih mengenalkan aktivitas *dealing room* kepada nasabah, Bank Jatim menggelar *gathering* dengan nasabah *trade finance* dan *treasury*, di Hotel Bumi Surabaya, Senin. Acara bertajuk “Bank Jatim Facing 2015 Through Opportunity” ini selain ditujukan sebagai sarana komunikasi dan silaturahmi dengan nasabah, juga sebagai pengenalan produk *trade finance* dan *treasury* Bank Jatim, sekaligus bentuk edukasi kepada nasabah mengenai prediksi market di tahun 2015 mendatang, dengan menghadirkan pengamat ekonomi Aviliani.

SEBAGAIMANA fungsi utamanya yaitu mengelola likuiditas bank, baik dalam rangka memenuhi ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Indonesia ataupun dalam rangka memenuhi kewajiban terhadap nasabah deposan, debitur serta *counterparty*, maka *treasury* merupakan tempat yang tepat untuk

melakukan pemenuhan kebutuhan *valuta asing* maupun lindung nilai (*hedging*).

Bank Jatim sebagai bank devisa, senantiasa berusaha melayani kebutuhan masyarakat akan transaksi ekspor impor, SKBDN maupun *remittance*. Untuk melengkapi pelayanan tersebut, Bank Jatim melalui divisi *treasury*, telah membangun *dealing room* untuk mensinergikan layanan transaksi *trade finance* dan kebutuhan *valuta asing* maupun *hedging* sekaligus meningkatkan *fee based income*.

Dealing room merupakan unit kerja yang diisi oleh tenaga profesional (*dealer*) yang bertugas sebagai supporting unit dalam mengelola likuiditas, GWM, dan Posisi Devisa Neto sebagaimana ketentuan Bank Indonesia. Juga sebagai unit profit

center dengan aktif bertransaksi di pasar keuangan dan dengan nasabah.

Resmi difungsikan sejak September yang lalu, *dealing room* Bank Jatim saat ini telah aktif melakukan transaksi-transaksi *treasury* seperti *money market*, *foreign exchange market*, *capital market*, termasuk transaksi dengan nasabah. Dalam mendukung operasionalnya, *dealing room* telah dilengkapi dengan infrastruktur pendukungnya seperti *Dealing Phone*, Bloomberg, Reuters Dealing dan Eikon termasuk sistem *treasury* Ambit Quantum yang diimplementasikan oleh SunGard Indonesia/Asia Pasifik.

Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto menyampaikan, *dealing room* ini merupakan salah satu upaya Bank Jatim mengembangkan produk dan layanan agar terus berdaya

saing ditengah semakin kuatnya persaingan dibisnis perbankan.

“Bank Jatim terus memberikan yang terbaik, dari sisi produk dan layanan hingga peningkatan kinerja agar mampu tumbuh dari waktu ke waktu. Keberadaan *dealing room* ini selain ditujukan untuk menjaga likuiditas, diharapkan mampu meningkatkan pendapatan (*fee based income*) dari aktifitas *treasury*,” jelasnya.

Pencapaian *Dealing Room Treasury* Bank Jatim sejauh ini melaju pesat. Ini terlihat dari beberapa indikator keuangan yang telah dicapai. Aktifitas *treasury* melalui *Dealing Room* per November 2014 telah menghasilkan pendapatan *treasury* sebesar Rp 589.009 juta atau meningkat 42,92 persen yoy dari pencapaian pada bulan November 2013 yaitu sebesar Rp412.122 juta. (pr/med)



Direktur Utama
Bank Jatim Hadi
Sukrianto dan
Rektor Universitas
Ciputra Tony
Antonio siap
menjalin kerjasama
dalam pembinaan
kewirausahaan
di daerah Jawa
Timur.

BANK JATIM - UNIVERSITAS CIPUTRA

TEKEN MOU ENTREPRENEURSHIP

Tingginya angka tenaga kerja asal Jawa Timur yang bekerja di luar negeri sebagai TKI atau Buruh Migran Indonesia (BMI) mengilhami kerjasama Bank Jatim dan Universitas Ciputra. Kerjasama itu, tertuang dalam nota kesepahaman (Memorandum of Understanding/ MoU) perihal kewirausahaan kepada TKI/ BMI serta UKM secara umum di Provinsi Jawa Timur, yang ditandatangani Kamis (11/12).

KERJASAMA ini lebih menekankan pada pembinaan kewirausahaan bagi TKI/BMI yang berasal dari daerah-daerah Jawa Timur, baik yang masih aktif maupun yang telah purna, agar memiliki kemampuan wirausaha sehingga mampu menghasilkan lapangan pekerjaan baru di negeri sendiri.

Sebagaimana data yang tercatat pada BNP2TKI periode Januari hingga 30 November 2014, jumlah TKI asal Jawa Timur yang bekerja di luar negeri saat ini mencapai 71.452 orang. Jumlah tersebut menempatkan Jawa Timur berada di posisi tiga besar setelah Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai daerah penyalur tenaga kerja Indonesia ke luar negeri.

Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto menilai, keseriusan Universitas Ciputra selama ini dalam memberikan bimbingan dan pelatihan *entrepreneur* kepada TKI/BMI di Hongkong, Malaysia, dan Taiwan sehingga berhasil menjadi wirausahawan sukses di negeri sendiri, sangat sesuai dengan visi dan misi Bank Jatim sebagai Bank Pembangunan Daerah.

"Kami melihat langkah yang telah diambil oleh Universitas Ciputra ini adalah suatu yang perlu diapresiasi dan dikembangkan. Hal ini sangat sesuai dengan visi dan misi Bank Jatim yang turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah," ujarnya.

Disamping itu, dengan upaya Pemerintah Provinsi

Jawa Timur untuk menyejahterakan nasib TKI/BMI asal Jawa Timur dengan berbagai program pembinaan menjadikan kerjasama antara Bank Jatim dan Universitas Ciputra ini semakin mendapatkan perhatian.

Untuk tahap awal, Kabupaten Banyuwangi dipilih sebagai *pilot project* dalam mengimplementasikan program kerjasama ini. Hal ini didasari pada komitmen Pemkab Banyuwangi untuk membangun sentra ekonomi dan industri pariwisata dengan merangkul berbagai kalangan termasuk mantan TKI/BMI yang ada di sana, untuk dapat berperan aktif dalam menyukseskan program tersebut.

Berdasarkan data yang dihimpun, di Kabupaten Banyuwangi saat ini sedikitnya ada sekitar 5.000 orang TKI/BMI purna yang dapat diberikan kesempatan untuk menjadi *entrepreneur*. Targetnya, 10 persen dari total mereka dapat dididik dan dibina melalui kerjasama kewirausahaan yang telah terjalin antara Bank Jatim dan Universitas Ciputra.

Program kerjasama ini nantinya diharapkan mampu menumbuhkan sentra-sentra ekonomi baru di daerah Jawa Timur baik di sektor mikro, maupun kecil menengah lainnya sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan membuka lahan pekerjaan baru bagi angkatan kerja Indonesia, dengan demikian dapat memperkecil angka TKI/BMI yang bekerja di luar negeri setiap tahun. (cap)

FOTO: CAP

ASET PERBANKAN SYARIAH DI JATIM NAIK 22 PERSEN

PERTUMBUHAN perbankan syariah di Jawa Timur hingga triwulan III tahun 2014 menunjukkan pertumbuhan yang cukup menggembirakan. Bank Indonesia mencatat, aset perbankan syariah di Jawa Timur mencapai sebesar Rp23,42 triliun. Pencapaian ini meningkat 21,79 persen dibandingkan periode sama pada tahun sebelumnya.

Menurut Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IV Jatim, Soekowardojo, kinerja pertumbuhan aset hingga triwulan III dipicu pertumbuhan pembiayaan dan DPK.

"Angka pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan periode sebelumnya (Triwulan II/2014) yang tercatat sebesar 23 persen (yoy)," kata Soekowardojo ditemui di kantor BI Surabaya, Selasa (30/12).

Sementara itu pencapaian pembiayaan bank syariah juga tumbuh 21,79 persen (yoy) pada triwulan III/2014 menjadi sebesar Rp18,73 triliun. "Hingga akhir September 2014 pembiayaan masih didominasi pembiayaan produktif yaitu modal kerja dan investasi," ujarnya.

Performa tersebut membuktikan bahwa masyarakat telah mulai mempercayai perbankan syariah sebagai mitra bisnis. Bahkan, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau

kredit konsumsi.

Dari kontribusinya, pembiayaan produktif menyumbang porsi 57,99 persen dari total pembiayaan yang disalurkan. Sisanya 42,01 persen dari total pembiayaan disumbang pembiayaan konsumsi.

Di sisi lain pada periode laporan jenis pembiayaan yang mencatat pertumbuhan tertinggi adalah pembiayaan konsumsi dengan pertumbuhan sebesar 47,95 persen (yoy). Kinerja itu lebih rendah dibandingkan pertumbuhan periode sebelumnya (triwulan II/2014) yang tercatat 58,89 persen (yoy).

"Kemudian pembiayaan modal kerja menunjukkan peningkatan pertumbuhan dari sebesar 13 persen pada Triwulan II/2014 menjadi 23,05 persen (yoy) pada periode laporan," katanya.

Sedangkan pembiayaan investasi mencatat perlambatan dari 28,6 persen (yoy) pada triwulan II/2014 menjadi 25,91 persen pada Triwulan III/2014. Di samping itu, dari sisi penghimpunan DPK bank syariah di Jatim mencatat peningkatan dibandingkan periode sebelumnya.

"Pencapaian DPK pada periode laporan mencapai Rp 17,36 triliun atau tumbuh 23,74 persen (yoy). Angka itu lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 18,94 persen (yoy)," katanya. (nas)

BANK JATIM TEKEN SINDIKASI PEMBIAYAAN JIIPE TAHAP I

Pembangunan Project Java Integrated Industrial Port and Estate (JIIPE) Tahap I di kawasan Manyar, Kabupaten Gresik, segera terlaksana. Kepastian itu, diperoleh setelah Bank Jatim dan dua bank lainnya, bergabung membiayai pembangunan proyek tersebut secara sindikasi.



Para direksi dari Bank Mandiri, Indonesia Eximbank, Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto (empat dari kiri), PT. BKMS dan wakil direksi peserta sindikasi melakukan jabat tangan bersama usai menandatangani perjanjian kredit sindikasi investasi di Plasa Mandiri, Jakarta.



PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) selaku investor JIIPE menganggarkan biaya Rp 2,745 triliun untuk pembangunan kawasan industri terpadu di atas lahan seluas 2.897 hektar. Lokasinya di desa Manyarrejo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Anggaran pembangunan proyek ini sudah tersedia 62,45 persen dari dana *self financing*. Sisanya dicarikan dari eksternal melalui pinjaman.

Untuk memenuhi kekurangan 37,55 persen dari pembiayaan itu, BKMS menunjuk mitra kerjanya PT Bank Mandiri Tbk, sebagai Mandated Arranger (MA), Bank Jatim dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) bersama-sama melakukan sindikasi pembiayaan

dalam bentuk kredit.

Direksi ketiga bank tersebut sepakat dan telah menandatangani perjanjian akad kredit sindikasi investasi. Bank Jatim diwakili Direktur Utama Hadi Sukrianto di Plasa Mandiri, Jalan Gatot Subroto, Jakarta (16/12). Sedangkan pihak PT. BKMS sebagai debitur yang menandatangani adalah Direktur Utama Bambang Soedijanto.

Pgs Pimdiv Kredit Menengah dan Korporasi Titik Haryati yang didampingi Pjs PSD Kredit Menengah dan Korporasi Firman Iswahyudi, pengucuran dana yang disalurkan oleh tiga lembaga keuangan ini totalnya Rp 1,031 triliun atau 37,55 persen dari total biaya proyek.

"Komposisinya Bank Mandiri Tbk selaku MA mendapat porsi lebih banyak Rp 448 miliar, Indonesia



Eximbank Rp 383 miliar dan PT Bank Jatim Tbk, Rp 200 miliar. Jangka waktu pengembalian 4 tahun, *include* masa tenggang selama dua tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian sindikasi,” jelasnya.

Pembangunan kawasan industri terpadu di kawasan itu, dibangun oleh BKMS sebagai salah satu anak perusahaan PT Pelindo III Surabaya. Prospeknya, sangat bagus.

10.000 HEKTAR

JIIPE, menurut Titik Haryati, akan dibangun menjadi tiga area. Antara lain kawasan industri, jasa operasional dan fasilitas pelabuhan Teluk Lamong, dan kawasan hunian. “Kawasan industri dikelola BKMS menempati lahan seluas 1.700 hektar, dilengkapi

prasarana pendukung seperti jalan raya, saluran listrik, fasilitas pengelolaan air bersih dari limbah, akses kereta api dan jalan tol,” urainya.

Sedangkan jasa operasional dan fasilitas pelabuhan, menempati total area 371 hektar dikelola oleh perusahaan lain, yang akan mengelola jasa terminal peti kemas, terminal general cargo, terminal curah kering, terminal curah cair, dan *containerized* cargo.

Kawasan hunian akan dibangun di atas lahan seluas 766 hektar akan dilengkapi dengan berbagai kawasan perumahan, kawasan komersial, lapangan golf, dan fasilitas publik lainnya. Kawasan ini akan dibangun oleh PT AKR Corporindo Tbk.

Dasar pertimbangan Bank Jatim sebagai *regional champions*, tentu

wajib ikut serta dalam sindikasi. Apalagi lokasinya di Jawa Timur dan prospeknya sangat bagus. Permintaan lahan kawasan industri terus meningkat seiring dengan program hilirisasi industri serta meningkatnya perekonomian Indonesia.

Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin), dalam lima tahun ke depan Indonesia membutuhkan sedikitnya 10.000 hektar lahan untuk kawasan baru. Dari jumlah itu, 60 persen permintaan lahan masih di Jawa. Sisanya, di luar Jawa.

Firman Iswahyudi menjelaskan, data dari Kemenperin menyebutkan, setelah tahun 2017, kemungkinan 70 persen permintaan lahan industri akan beralih ke luar Jawa. Hal ini

seiring hilirisasi industri dan pengembangan wilayah industri.

Di seluruh Indonesia, lanjutnya, saat ini terdapat 232 kawasan industri dengan luas total 78.976 hektar. Dari jumlah itu 110 kawasan industri berada di bagian barat Jawa, 19 Jawa Tengah, 32 di Jawa Timur dan sisanya di luar Jawa.

Pengembangan kawasan industri JIIPE diharapkan tidak hanya untuk mengantisipasi kenaikan permintaan lahan industri di Jawa Timur, namun juga potensi kenaikan permintaan lahan dan relokasi bagi industri besar yang saat ini masih tersentralisasi di Jakarta, Jawa Barat, Banten dan sekitarnya.

“Ketersediaan lahan di sana semakin terbatas, harga lahan semakin melambung dan tenaga kerjanya semakin mahal,” pungkas Firman. (ary).

Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto menandatangani akta perjanjian kredit sindikasi investasi disaksikan para direksi dan wakil direksi peserta sindikasi.

CABANG PASURUAN GELAR OPERASI KATARAK



Suasana ruang
operasi di
RSUD Bangil.

LAGI, CABANG GRESIK SERAHKAN BUS SEKOLAH

MELALUI program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Bank Jatim kembali memberikan bantuan bus sekolah kepada Pemkab Gresik. Bantuan itu, diberikan Bank Jatim Cabang Gresik melalui Direktur Operasional (Dirops), Rudie Hardiono kepada Bupati Gresik H Sambari Halim Radianto. Secara simbolis, penyerahan kendaraan tersebut dilakukan usai upacara peringatan Hari Ibu

ke-86 di depan Kantor Pemerintah Kabupaten Gresik, Senin (22/12).

Selama tahun 2014 Bank Jatim telah menyerahkan dua unit bus sekolah kepada Pemkab Gresik. Maret lalu (10/3), Dirut Hadi Sukrianto menyerahkan secara simbolis saat peringatan Hari Jadi Kabupaten Gresik ke-40 dan Kota Gresik ke-527.

Bupati Gresik H Sambari Halim Radianto menyatakan, bus sekolah sumbangan dari Bank Jatim, akan

dioperasikan sesuai rute yang ditentukan. Saat ini Pemkab Gresik sudah memiliki tiga unit bus sekolah. Rinciannya, dua unit sumbangan CSR Bank Jatim, dan satu lagi bantuan Bukopin.

“Dengan bus sekolah tersebut diharapkan akan menekan angka kecelakaan di jalan raya. Hal ini sesuai anjuran Kapolres Gresik agar anak-anak di bawah usia 17 tahun dan belum memiliki

Masyarakat kurang mampu yang mengalami gangguan penglihatan akibat penyakit katarak, kini bisa tersenyum. Mereka kini sembuh setelah Bank Jatim Cabang Pasuruan bekerjasama dengan Tim Penggerak (TP) PKK Kabupaten Pasuruan membantu pengobatan melalui operasi katarak gratis. Ada 30 orang kurang mampu yang mengikuti kegiatan itu.



KEGIATAN sosial ini berlangsung di RSUD Bangil, Senin (8/12), dihadiri Ketua TP PKK Ny Lulis Irsyad Yusuf, Wakil Ketua TP PKK Ny Nuning Endah Kulup Prayuda, Sekda Agus Sutiyadi, dan Pemimpin Bank Jatim Cabang Pasuruan Budi Suwarno, sekaligus untuk memaknai peringatan Hari Jadi Kabupaten Pasuruan ke-1086.

Budi Suwarno menjelaskan, operasi katarak ini difokuskan bagi masyarakat kurang mampu, seperti yang

diinginkan Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan. Dia memerintahkan kepada jajaran PKK di daerah agar mencari warga yang kurang mampu yang menderita penyakit itu. Hasilnya, ada 30 orang penderita katarak lantas mengikuti operasi secara gratis.

"Bank Jatim sebagai mitra kerja pemerintah Kabupaten Pasuruan memiliki anggaran CSR yang diperuntukkan membantu program sosial seperti operasi katarak ini," kata Budi Suwarno.

Kegiatan sosial tadi sekaligus memaknai HUT Kabupaten Pasuruan. Bank Jatim sendiri, menyerahkan bantuan CSR Rp 78 juta kepada Ketua TP PKK Ny Lulis Irsyad Yusuf yang disaksikan Direktur RSUD Bangil dr Agung Basuki.

Sekda Agus Sutiyadi mengatakan, bahwa CSR itu merupakan kewajiban perusahaan atau instansi dalam menjalankan kegiatan sosialnya. "Bank Jatim secara rutin telah melakukan kegiatan CSR di wilayah Kabupaten Pasuruan, antara lain perbaikan rumah tidak

layak huni (RTLH) bagi warga kurang mampu dan kegiatan sosial lain yang dilakukan PKK seperti operasi katarak bagi warga kurang mampu," urainya.

Ny Lulis Irsyad Yusuf selain menyampaikan ungkapan terima kasih, juga menjelaskan bahwa kegiatan sosial bersama Bank Jatim sudah dua kali dilakukan. "Tahun lalu PKK menggandeng Bank Jatim melaksanakan khitanan masal. Pelaksanaannya ditangani oleh tim medis RSUD Bangil," paparnya. (ary)

Pemimpin Bank Jatim Cabang Pasuruan Budi Suwarno menyerahkan plakat bantuan CSR senilai Rp 78 juta kepada Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan Ny. Lulis Irsyad Yusuf.

SIM lebih baik naik angkutan. Untuk itu sarana angkutan yang tepat adalah bus sekolah," jelasnya.

Berita acara penyerahan ditandatangani Sekda H Moch Najib dan Pemimpin Cabang Gresik Rizyana Mirda disaksikan Wakil Bupati Moch Qosim, Wakapolres, bupati dan Rudie Hardiono.

Prosesi acara penyerahan bus sekolah bantuan diawali pengguntingan untaian

melati oleh Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kabupaten Gresik Ny Sambari di pintu bus sekolah.

Lalu, Sambari Halim dan Moch Qosim memecah kendi. Selanjutnya, bupati mencoba mengemudikan bus tersebut dari tempat parkir ke tempat upacara. Penumpangnya adalah istri bupati dan Wabub, Wakapolres, Rudie Hardiono serta anak-anak sekolah. (ary)



BANK JATIM CABANG LAMONGAN

BERISTIGHOSAH DI TUTUP TAHUN



FOTO: IST

Karyawan dan IIKBJ cabang Lamongan saat istighosah tutup tahun.

Menutup akhir 2014, Bank Jatim Cabang Lamongan mengadakan istighosah, Jumat (19/12). Bertema 'bekerja, berusaha dan berdoa', kegiatan itu diikuti karyawan – karyawan dan Ikatan Istri Karyawan Bank Jatim (IIKBJ) Cabang Lamongan. Istighosah itu dipimpin Pemimpin Cabang Lamongan, Moch Yunus, baik pembacaan istighosah maupun ceramah agama.

"Belakangan ini banyak terjadi bencana di mana-mana. Orang Jawa bilang, bulan Desember disebut sebagai *gede-gedene sumber*. Contohnya, gelombang tsunami di Aceh terjadi 26 Desember 2004, tanah

longsor di Banjarnegara terjadi 12 Desember 2014," kata Yunus dalam ceramahnya.

Bahkan, lanjut dia, kenaikan gaji karyawan juga di bulan Desember. "Memang, kenaikan gaji adalah suatu kenikmatan. Tetapi kalau kenikmatan itu tidak disyukuri, bisa menjadi bencana." Itu sebabnya dalam kesempatan istighosah tersebut, Yunus mengajak seluruh pegawai untuk pandai-pandai bersyukur, sesuai dalam Al-Quran surat Ibrahim ayat 7 : *La in syakartum la aziidannakum walainkafartum inna 'adzaabi la syadiid* (Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu

mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku amatlah pedih).

Istighosah ini, dimaksudkan agar sesuatu yang telah dikerjakan di tahun 2014 senantiasa membawa kebaikan. Dan di tahun 2015 Bank Jatim diberi kelancaran dalam meningkatkan kinerjanya. Juga, dimudahkan dalam menyelesaikan persoalan, para pemimpin dan semua karyawan beserta

keluarga besar Bank Jatim senantiasa diberi perlindungan oleh Allah SWT, dijauhkan dari musibah dan bencana, serta mendapat limpahan rezeki yang barokah.

Semua karyawan dan ibu-ibu IIKBJ membaca istighosah dengan khuyuuk mengharap dikabulkan permohonannya. Mengawali *istighosah*, Moch. Yunus menyampaikan surat dalam Al-Quran

(Barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya akan diberikan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya).

(QS. At Tholaq 2-3)

Bagi yang mengamalkan surat At Tholaq surat ke 65 ayat 2-3 yang biasa disebut “Ayat Seribu Dinar” Insya Allah:

- Mendapat jalan keluar dari segala masalah dan kesulitan.
- Memperoleh limpahan rezeki yang tidak disangka-sangka.
- Mendapat perlindungan dari segala musibah dan bencana.
- Allah akan menunaikan segala hajat dan memberi kemudahan dalam setiap urusan.

Kapan “Ayat 1000 Dinar” diamalkan :

- Baca ayat ini sesudah shalat lima waktu
- Baca ketika hendak tidur
- Baca ayat ini ketika hendak keluar rumah sekurang-kurangnya tiga kali.

Insya Allah jika kita mengamalkan secara istiqamah, maka segala permasalahan dan persoalan hidup di dunia ini akan ada jalan keluar, serta diberikan limpahan rezeki yang tidak kita duga asalnya, sesuai dengan janji Allah. Jika manusia yang memberikan janji kepada manusia, bisa jadi tidak terpenuhi janji tersebut. Akan tetapi jika Allah yang Maha menepati janji, pastilah akan terpenuhi janji tersebut. Tinggal manusia, yakin atau tidak akan janji Allah. **(Zaenal Arifin - Penyelia Pemasaran Cabang Lamongan).**



GATOTKACA GLUGUR

(2 Habis)

Oleh: Su'udi Achmad, Bank Jatim Pusat

DIKISAHKAN keluarga Pendawa dalam suasana sedih karena Abimanyu penguasa Kesatrian Plangkawati, menghilang meninggalkan istrinya Siti Sundari. Gatotkaca memohon bantuan Kalabendono untuk mencari di mana keberadaan Abimanyu. Dalam upaya pencariannya Kalabendono menemukan Abimanyu di negeri Mastsyapati, namun diketahui bahwa Abimanyu sudah menikah lagi dengan Dewi Utari. Seketika Kalabendono pulang untuk memberitahukan kabar itu kepada Siti Sundari yang kebetulan saat itu sedang ditemani oleh Gatotkaca. Gatotkaca berusaha menghalangi Kalabendono untuk menyampaikan kabar yang sebenarnya tentang Abimanyu. Namun karena kejujurannya, ia mengatakan bahwa Abimanyu sudah menikah lagi. Seketika Gatotkaca kesal dan mengayunkan tangannya ke kepala pamannya. Tak diduga kepala pamannya langsung hancur berantakan dan tewas seketika.

Gatotkaca sudah melakukan pembunuhan kejam kepada pamannya sendiri meskipun sesungguhnya ia tidak sengaja dalam melakukan itu. Setiap perbuatan pasti ada akibatnya, karena Tuhan telah menciptakan

hukum sebab akibat atau ada yang menyebutnya karma. Apabila seseorang berbuat baik, maka kebaikan akan kembali pada dirinya. Sebaliknya sekecil apapun perbuatan salah atau tidak baik, maka akibatnya akan kembali kepada dirinya sesuai dengan balasan kesalahan tersebut.

Jamil Azzaini dalam bukunya *Energi Positif Menuju Hidup Mulia* menyatakan, alam bekerja dengan sempurna, dengan prinsip-prinsip alamnya. Dengan demikian energi positif sebagai hukum kekekalan energi yakni apa yang diusahakan seseorang sama dengan apa yang dihasilkannya. Alam tidak pernah ingkar janji. Jangan khawatir jika Anda memiliki deposit energi positif, mungkin Anda tidak akan mendapatkan hasil secara langsung. Sebaliknya jika Anda menabung energi negatif, Anda punya tabungan keburukan yang akan cair. Orang memiliki kode unik frekuensi sendiri-sendiri dan tidak mungkin bertukar dengan yang lainnya.

Gatotkaca digambarkan sebagai tokoh yang *sakti mandraguna*, karena memiliki kelebihan fisik dan perlengkapan (termasuk ajian) yang hebat. Namun demikian ternyata di dalam dirinya ada kelemahan

yang terbentuk sejak bayi yaitu *warongko* senjata *Kunta Wijayandanu* yang tertanam dan menyatu dalam tubuhnya. Hal ini menggambarkan bahwa, tidak ada manusia yang sempurna. Yang sempurna hanya Tuhan sang pencipta manusia. Oleh karena itu, menyombongkan diri karena kelebihan tidak dibenarkan. Tetaplah ingat bahwa sehebat apapun manusia pasti memiliki kekurangan, sehingga ada petuah Jawa *ojo dumeh*.

Pesan berikutnya adalah, tentang takdir kematian. Gatotkaca sudah dengan sekuat tenaga menghindar terbang jauh ke atas langit tertinggi untuk menghindari serangan pusaka Kunta, namun akhirnya senjata tersebut tetap menghunjam tubuhnya yang berujung pada kematiannya. Siapapun tidak bisa menunda takdir atau kehendak yang Maha Kuasa untuk memanggil bila sudah tiba pada saatnya. Sebaliknya apabila belum saatnya datang kematian manusia akan tetap terlindung dari segala peristiwa yang menyebabkan kematian. Manusia hanya menjaga supaya saat ajal tiba, memiliki tabungan kebaikan, sehingga memiliki deposit pahala dibanding jumlah dosa yang diperbuat. *Sumonggo.....!*

PANTURA LAMONGAN DOMINASI TABUNGAN SIKLUS BUNGA PLUS

GELIAT wilayah pantai utara (pantura) Lamongan sebagai kawasan industri maritim (KIM), menjadikan wilayah ini berpotensi dalam sektor bisnis. Dampaknya, respons masyarakat di daerah pantura Lamongan terhadap produk Tabungan Siklus Bunga Plus Bank Jatim, cukup bagus. Selama tiga bulan sejak produk di-launching September lalu, sampai Desember 2014 Bank Jatim Cabang Lamongan berhasil merangkul 20 nasabah.

Pemimpin Bank Jatim Cabang Lamongan, Moch Yunus, memberi kenangan berupa kalender 2015 kepada Bupati Lamongan, Fadeli



FOTO: KAR

Pemimpin Bank Jatim Cabang Lamongan, Moch Yunus mengatakan itu usai diterima Bupati Lamongan, H Fadeli, di rumah dinas bupati, Rabu

(31/12). Dari jumlah tersebut, Cabang Pembantu (Capem) Brondong berhasil menggaet nasabah paling banyak dengan 8 nasabah, disusul Cabang Lamongan (5),

Capem Karanggeneng (5) dan Capem Babat (2). "Malah seorang nasabah Capem Brondong, namanya Pak Suharto, mendapat hadiah Toyota Avanza Type G. Dia menabung

Rp 1,065 miliar dengan jangka waktu 60 bulan," katanya.

Kawasan Industri Maritim (KIM) Lamongan yang dicanangkan di Kecamatan Paciran,



FOTO: CAPEM BRONDONG

luasnya sekitar 450 hektare meliputi empat desa yakni Desa Kemantren, Desa Sidokelar, dan Desa Tlogosadang. Penetapan keempat desa itu sebagai KIM, berdasarkan hasil survei dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur serta faktor kedalaman laut di sekitarnya, yang memungkinkan berlabuh kapal bertonase besar. “Itu sebabnya di pantura terutama di Paciran, sekarang banyak lahan yang dibeli investor untuk industri. Tak heran kalau orang di daerah ini yang dulunya nelayan, sekarang menjadi kaya mendadak karena banyak yang menjual tanah. Jadi imbasnya ke kita, Bank Jatim,” jelas Yunus.

Bupati Lamongan, H Fadeli, sebagai salah satu pemilik saham, menginginkan Bank Jatim ke depan semakin maju. Dia juga sangat berterimakasih kepada Bank Jatim yang selama

ini membantu warganya lewat program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

“Dalam dua tahun terakhir ini, kami sangat terbantu dengan CSR Bank Jatim, utamanya yang sangat menyentuh kebutuhan warga kami dalam meningkatkan taraf hidup, seperti pemberian dana renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Selain pemberian dana renovasi 50 RTLH, juga pemberian satu unit ambulans untuk RSUD dr Sugiri, dan sejumlah gerobak sampah untuk kepentingan masyarakat dalam kebersihan kota.” Berkat bantuan CSR Bank Jatim, Lamongan dalam dua tahun terakhir ini memperoleh Adipura Kencana sebagai kota kecil. “Ini adalah kebanggaan masyarakat Lamongan, termasuk kebanggan Bank Jatim juga sebagai sponsor utama,” ujar Fadeli kepada *Majalah Bank Jatim*.

Sebagai banknya masyarakat Jawa Timur, lanjut Fadeli, CSR-

nya diharapkan bisa mendorong kemajuan masyarakat yang berada di wilayah-wilayah pedesaan utamanya di daerah Kabupaten Lamongan. “Ke depan, kami mohon kepada Bank Jatim lewat program CSR, agar bisa membantu jambanisasi. Kita akan membiasakan masyarakat Lamongan utamanya di pedesaan, hidup sehat dengan tidak membuang hajat di sembarang tempat seperti di tambak, sawah atau kali. Kalau tidak kita biasakan hidup sehat mulai sekarang, nantinya kami khawatir ke depan akan melekat terus menerus dan akhirnya membudaya,” ujarnya.

Untuk mempercepat program jambanisasi, pihaknya juga menganggarkan dana miliaran rupiah. Namun agar lebih mempercepat program hidup sehat warga Lamongan di pedesaan dengan jambanisasi, dia juga masih mengharap bantuan CSR Bank Jatim. “Pendanaan

Nasabah Tabungan Siklus Berbunga Plus, Suharto (baju putih) menerima penyerahan mobil dari Pimcapem Brondong, Ridholi.

program jambanisasi ini sudah kami fokuskan di wilayah selatan Kabupaten Lamongan. Misal daerah Bluluk, Ngimbang, dan Solokuro.” Kesadaran masyarakat di daerah ini dalam hidup sehat perlu kita angkat terus. Bila perlu, sumbangan CSR Bank Jatim untuk jambanisasi seperti model RTLH. “Kalau RTLH nilainya Rp 5 juta per orang, maka jambanisasi di bawah RTLH, sekitar Rp 2 juta per rumah,” harap Bupati Fadeli.

Menyinggung banjir luapan Bengawan Solo saat hujan, dia menjamin tidak bakal terjadi lagi. Sebab, pihaknya sudah memasang pompa besar di Karangbinangun yang kapasitasnya juga besar, lantas airnya dibuang ke sungai. Dari sungai ini, air dialirkan ke laut sehingga tidak terjadi banjir. “Jadi, rumor yang mengatakan orang Lamongan kalau kemarau gak bisa cebok dan musim hujan gak bisa *ndodok* (jongkok) sekarang tidak ada lagi. Rumor itu terjadi dulu, ketika Lamongan selalu dilanda banjir bila musim penghujan dan kekurangan air bila musim kemarau,” jelas Fadeli. Ditambahkan, pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Lamongan saat ini terbesar diperoleh dari sektor pariwisata. Setiap tahun dari bagi hasil Wisata Bahari Lamongan (WBL) Pemkab Lamongan menerima sekitar Rp 15 miliar. **(kar/mus)**

INVESTOR NEWS

NOVEMBER 2014

Pada bulan November 2014, Bank Jatim menunjukkan performa yang cukup bagus, dengan kenaikan laba bersih sebesar 3,08% YoY atau ekuivalen sebesar Rp 886.485 juta.

Aspek yang mendukung kenaikan laba tersebut antara lain:

- Pengumpulan asset menjadi sebesar Rp 44.134.808 juta (naik 20,28% YoY)
- Penyaluran Kredit menjadi sebesar Rp 26.801.688 juta (naik 20,01% YoY)
- Pengumpulan DPK menjadi sebesar Rp 36.810.008 juta (naik 25,06% YoY)
- Pendapatan Bunga sebesar Rp 3.689.065 juta (naik 22,53% YoY).

Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per Nopember 2014:

NERACA (UNAUDITED / DALAM JUTAAN RUPIAH)

Informasi	Nopember 2013	Nopember 2014	YoY
Total Aset	36.693.284	44.134.808	20,28%
Penempatan BI & SBI	2.135.538	6.136.038	187,33%
Penempatan Bank Lain	6.946.201	5.673.611	-18,32%
Kredit Yang Diberikan	22.332.058	26.801.688	20,01%
Dana Pihak Ketiga	29.432.967	36.810.008	25,06%
- Giro	12.611.988	16.982.546	34,65%
- Tabungan	8.656.466	9.819.302	13,43%
- Deposito	8.164.513	10.008.160	22,58%
Modal	5.754.349	5.991.036	4,11%

LABA RUGI (DALAM JUTAAN / UNAUDITED)

Informasi	Nopember 2013	Nopember 2014	YoY
Pendapatan Bunga	3.010.833	3.689.065	22,53%
Beban Bunga	(780.676)	(1.031.377)	32,11%
Pendapatan Bunga Bersih	2.230.157	2.657.688	19,17%
Pendapatan Ops Selain Bunga	395.843	384.736	-2,81%
Beban Ops Selain Bunga	(1.447.332)	(1.758.263)	21,48%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(1.051.489)	(1.373.527)	30,63%
Laba Operasional	1.178.668	1.284.161	8,95%
Laba Non Operasional	14.310	(10.218)	-171,40%
Laba Sebelum Pajak	1.192.978	1.273.944	6,79%
Pajak	(332.981)	(387.459)	16,36%
Laba Bersih	859.998	886.485	3,08%

RASIO KEUANGAN NOVEMBER 2014

Rasio	Nopember 2014
ROA	3,55%
ROE	19,59%
NIM	7,09%
LDR	72,81%
BOPO	68,48%
CAR	20,37%

DANA PIHAK KETIGA NOVEMBER 2014(DALAM MILIAR)

Informasi	Nopember 2013	Nopember 2014	YoY
GIRO PEMDA	9.637	12.991	34,80%
GIRO UMUM	2.975	3.992	34,18%
SIMPEDA	7.358	8.426	14,52%
SIKLUS	176	380	115,91%
TAB HAJI	180	203	12,90%
TABUNGANKU	877	734	-16,34%
BAROKAH	65	76	17,12%
DEPOSITO	8.165	10.008	22,57%

KREDIT YANG DIBERIKAN NOVEMBER 2014(DALAM MILIAR)

Informasi	Nopember 2013	Nopember 2014	YoY
KREDIT KONSUMSI			
-MULTIGUNA	12.315	14.760	19,85%
-KPR	984	1.270	29,08%
-LAINNYA	543	571	5,10%
KREDIT KOMERSIAL			
-STANDBY LOAN	1.275	1.339	5,05%
-KEPPRES	1.030	1.167	13,34%
-OVERDRAFT	1.696	2.322	36,89%
-SINDIKASI	816	1.083	32,72%
KREDIT UMKM			
-KUR	1.319	1.089	-17,41%
-PUNDI	482	781	62,06%
-LAGUNA	81	34	-57,99%
-LAINNYA	1.790	2.385	33,24%



DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PERNOVEMBER 2014

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	% Thd Jumlah Lembar Saham Publik
1	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund I	Rekasadana	158.000.000	5,30%
2	PT Mnc Securities	An. Perorangan Indonesia	155.662.200	5,22%
3	Danpac Sekuritas, PT	An. Perorangan Indonesia	130.372.200	4,37%
4	PT Taspen (Persero) - THT	Asuransi	90.504.900	3,03%
5	Panin Sekuritas Tbk, PT	An. Perorangan Indonesia	59.360.500	1,99%
6	Mandiri Sekuritas, PT	An. Perorangan Indonesia	31.633.000	1,06%
7	Mandiri Sekuritas, PT	An. Perorangan Indonesia	31.331.500	1,05%
8	Mandiri Sekuritas, PT	An. Perorangan Indonesia	28.788.300	0,96%
9	RD Mandiri Investa Ekuitas Dinamis - 831394000	Rekasadana	25.056.000	0,84%
10	Pt. Indoasia Aset Manajemen	An. Perseroan Terbatas	22.169.900	0,74%
	Total		732.878.500	24,56%

Keterangan:
prosentase kepemilikan seluruh saham oleh investor domestik (1.483.516.838) terhadap jumlah lembar saham publik (2.983.537.000) adalah 49,72%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING) PER NOVEMBER 2014

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	% Thd Jumlah Lembar Saham Publik
1	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund I	Rekasadana	158.000.000	5,30%
2	PT MNC Securities	An. Perorangan Indonesia	155.662.200	5,22%
3	Danpac Sekuritas, PT	An. Perorangan Indonesia	130.372.200	4,37%
4	PT Taspen (Persero) - THT	Asuransi	90.504.900	3,03%
5	Panin Sekuritas Tbk, PT	An. Perorangan Indonesia	59.360.500	1,99%
6	Mandiri Sekuritas, PT	An. Perorangan Indonesia	31.633.000	1,06%
7	Mandiri Sekuritas, PT	An. Perorangan Indonesia	31.331.500	1,05%
8	Mandiri Sekuritas, PT	An. Perorangan Indonesia	28.788.300	0,96%
9	RD Mandiri Investa Ekuitas Dinamis - 831394000	Rekasadana	25.056.000	0,84%
10	PT. Indoasia Aset Manajemen	An. Perseroan Terbatas	22.169.900	0,74%
	Total		732.878.500	24,56%

Keterangan :
Prosentase kepemilikan seluruh saham oleh investor asing (1.500.020.162) terhadap jumlah lembar saham publik (2.983.537.000) adalah 50,28%.

INVESTOR NEWS

DESEMBER 2014

Pada bulan Desember 2014, Bank Jatim menunjukkan performa yang cukup bagus, dengan kenaikan laba bersih sebesar 16,23% YoY atau ekuivalen sebesar Rp 958.138 juta dan penurunan NPL dari 3,37% bulan nopember 2014 menjadi 3,06% bulan desember 2014.

Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per Desember 2014:

NERACA (UNAUDITED / DALAM JUTAAN RUPIAH)

Informasi	Desember 2013	Desember 2014	YoY
Total Aset	33.046.537	38.041.225	15,11%
Penempatan BI & SBI	2.269.719	3.143.778	38,51%
Penempatan Bank Lain	3.162.939	3.085.375	-2,45%
Kredit Yang Diberikan	22.084.336	26.194.880	18,61%
Dana Pihak Ketiga	25.987.820	30.270.324	16,48%
- Giro	9.969.015	11.648.999	16,85%
- Tabungan	9.970.335	10.991.816	10,25%
- Deposito	6.048.470	7.629.509	26,14%
Modal	5.718.663	6.062.689	6,02%

LABA RUGI (DALAM JUTAAN / UNAUDITED)

Informasi	Desember 2013	Desember 2014	YoY
Pendapatan Bunga	3.320.371	4.047.182	21,89%
Beban Bunga	(859.474)	(1.135.147)	32,07%
Pendapatan Bunga Bersih	2.460.896	2.912.035	18,33%
Pendapatan Ops Selain Bunga	431.970	443.488	2,67%
Beban Ops Selain Bunga	(1.777.546)	(1.969.648)	10,81%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(1.181.593)	(1.526.159)	29,16%
Laba Operasional	1.115.319	1.385.876	24,26%
Laba Non Operasional	38.191	(5.661)	-114,82%
Laba Sebelum Pajak	1.153.510	1.380.215	19,65%
Pajak	(331.755)	(422.077)	27,23%
Laba Bersih	824.312	958.138	16,23%

RASIO KEUANGAN DESEMBER 2014

Rasio	Desember 2014
ROA	3,53%
ROE	19,35%
NIM	7,14%
LDR	86,54%
BOPO	69,14%
CAR	21,65%

DANA PIHAK KETIGA DESEMBER 2014 (DALAM MILIAR)

Informasi	Desember 2013	Desember 2014	YoY
GIRO PEMDA	4.324	5.539	28,11%
GIRO UMUM	5.644	6.110	8,25%
SIMPEDA	8.242	9.239	12,09%
SIKLUS	242	657	171,57%
TAB HAJI	186	208	11,67%
TABUNGANKU	1.230	795	-35,33%
BAROKAH	71	93	30,55%
DEPOSITO	6.048	7.630	26,15%

DANA PIHAK KETIGA DESEMBER 2014 (DALAM MILIAR)

Informasi	Desember 2013	Desember 2014	YoY
KREDIT KONSUMSI			
-MULTIGUNA	12.457	14.849	19,20%
-KPR	1.025	1.299	26,71%
-LAINNYA	544	563	3,53%
KREDIT KOMERSIAL			
-STANDBY LOAN	1.002	1.013	1,13%
-KEPPRES	635	687	8,23%
-OVERDRAFT	1.780	2.308	29,65%
-SINDIKASI	810	1.171	44,59%
KREDIT UMKM			
-KUR	1.312	1.058	-19,38%
-PUNDI	513	796	55,22%
-LAINNYA	2.005	2.450	22,20%



DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER DESEMBER 2014

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	% Thd Jumlah Lembar Saham Publik
1	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund I	REKASADANA	158.000.000	5,30%
2	PT MNC Securities	AN. Perorangan Indonesia	150.054.600	5,03%
3	Danpac Sekuritas, PT	AN. Perorangan Indonesia	121.226.100	4,06%
4	PT Taspen (Persero) - THT	ASURANSI	66.277.900	2,22%
5	Panin Sekuritas Tbk, PT	AN. Perorangan Indonesia	56.971.800	1,91%
6	Mandiri Sekuritas, PT	AN. Perorangan Indonesia	31.633.000	1,06%
7	Mandiri Sekuritas, PT	AN. Perorangan Indonesia	31.331.500	1,05%
8	RD Mandiri Investa Ekuitas Dinamis - 831394000	REKSADANA	25.056.000	0,84%
9	PT. Indoasia Aset Manajemen	REKSADANA	22.386.400	0,75%
10	PT Mitra Anggun Keluarga Bersama	AN. Perseroan Terbatas	18.604.500	0,62%
TOTAL			681.541.800	22,84%

KETERANGAN:

Prosentase kepemilikan seluruh saham oleh investor domestik (1.392.875.951) terhadap jumlah lembar saham publik (2.983.537.000) adalah 46,69%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING) PER DESEMBER 2014

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	% Thd Jumlah Lembar Saham Publik
1	JPMCB - Norges Bank - 2157804128	INSTITUTION - FOREIGN	401.558.000	13,46%
2	Citibank London S/A Mutual Fund Eq Emerging Dividend (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	192.906.400	6,47%
3	Seb Private Bank S.A S/A Dunross Investment LTD	INSTITUTION - FOREIGN	165.326.500	5,54%
4	The Nt Tst Co S/A Cim Dividend Income Fund Limited	INSTITUTION - FOREIGN	163.300.000	5,47%
5	Bbh Boston S/A Sanlam Universal Funds Public Ltd Company	INSTITUTION - FOREIGN	107.100.000	3,59%
6	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	75.000.000	2,51%
7	Bnym Sa/Nv As Cust Of Consilium Emg Mkt Small Cap FD-2039845596	INSTITUTION - FOREIGN	49.142.121	1,65%
8	UOB Kay Hian Pte A/C Referral Client - 138A	INSTITUTION - FOREIGN	34.681.800	1,16%
9	BNYM SA/NV AS CUST OF Employees Provident Fund-2039844119	INSTITUTION - FOREIGN	26.600.000	0,89%
10	SMTBUSA S/A Japan Trustee Services Bank,Ltd.Smtb Daiwa Emerging Asean Mid-Small Cap Equity Fund-FS-	INSTITUTION - FOREIGN	23.170.700	0,78%
TOTAL			1.238.785.521	41,52%

KETERANGAN :

Prosentase kepemilikan seluruh saham oleh investor asing (1.590.661.049) terhadap jumlah lembar saham publik (2.983.537.000) adalah 53,31%.



INTERACTIVITY

EXCHANGE

COMMERCE

ANALYSE

GROWTH

FUNDS

MARKETING

MONEY

MARKET

OFFERS

CASH

BUSINESS SOLUTIONS

DIPICU INFRASTRUKTUR, 2015 LEBIH OPTIMIS

2014, PEREKONOMIAN JATIM TUMBUH 6 PERSEN

Meski melambat sepanjang 2014, kondisi perekonomian nasional di tahun 2015 diperkirakan lebih baik. Pertumbuhannya, diperkirakan berkisar antara 5,4 hingga 5,8 persen. Hal itu didukung oleh pemanfaatan dana hasil re-alokasi subsidi BBM. Selain itu, permintaan domestik diprediksi meningkat. Terutama, dari kenaikan investasi terkait proyek infrastruktur.

SEMENTARA defisit transaksi berjalan pada tahun 2015, diperkirakan masih berada di sekitar 3 persen dari PDB. Ini disebabkan masih tingginya kebutuhan

impor nonmigas terkait tingginya kegiatan investasi dan harga komoditas ekspor yang masih lemah.

“Apabila penurunan harga minyak tetap berlangsung,

dikhawatirkan defisit neraca migas diproyeksi menurun,” ujar Deputy Gubernur Bank Indonesia, Hendar.

Ditemui serah terima jabatan Kepala Perwakilan BI Wilayah

IV Jatim di Kantor BI Jatim, dia menilai, walau transaksi berjalan masih defisit, neraca pembayaran tahun 2015, diperkirakan surplus dan cadangan devisa akan meningkat

pada level USD 116,7 miliar. Nilai itu, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Dari catatan Bank Indonesia, ekonomi global yang masih terbatas dan penuh ketidakpastian sepanjang tahun 2014, berdampak pada kinerja perekonomian Provinsi Jawa Timur yang diperkirakan masih mengalami perlambatan ekonomi hingga akhir tahun 2014.

Penyebabnya, penurunan kinerja ekspor akibat masih lemahnya permintaan negara global, dan merosotnya harga komoditas ekspor Sumber Daya Alam (SDA). “Dampaknya, terjadi perlambatan ekonomi di kawasan yang berbasis ekspor produk ekstraktif seperti yang juga terjadi di Sumatera dan Kalimantan,” kata Direktur Eksekutif Bank Indonesia (BI) Dwi Pranoto, ditemui pada Bankers Dinner BI Wilayah IV Jatim, di Kantor Perwakilan BI Wilayah IV, Surabaya, Jumat (12/12) malam.

Meski mengalami perlambatan ekonomi, lanjut Dwi, Jatim masih mampu tumbuh di kisaran enam persen pada tahun 2014. Hal itu ditopang kuatnya konsumsi masyarakat dan investasi. Angka tersebut, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang berada di kisaran 5,1 - 5,5 persen.

Perlambatan ekonomi, juga disebabkan tertahannya kinerja ekspor Jatim yang masih didominasi produk berbasis SDA dan industri

berteknologi rendah. Di sisi lain, tingginya kandungan impor turut menggerus neraca perdagangan dan berpengaruh pada pelemahan nilai tukar rupiah.

“Efisiensi sektor industri terus berlanjut dengan

persen,” katanya.

Secara sektoral, penyaluran kredit UMKM di Jatim paling besar dialokasikan pada sektor perdagangan besar dan eceran 55,12 persen. Sedangkan di sektor industri pengolahan 12,87 persen.

MESKI MENGALAMI PERLAMBATAN EKONOMI, JATIM MASIH MAMPU TUMBUH DI KISARAN ENAM PERSEN PADA TAHUN 2014. HAL ITU DITOPANG KUATNYA KONSUMSI MASYARAKAT DAN INVESTASI

mentransformasi proses produksi menjadi semi otomasi. Konsekuensinya terjadi perlambatan angka serapan tenaga kerja baik pada sektor formal maupun nonformal,” katanya.

Dengan perlambatan ekonomi, pertumbuhan kredit perbankan di Jatim ikut melambat. Kondisi itu tercermin dari melambatnya penyaluran kredit perbankan pada Oktober 2014 sebesar 16 persen.

“Namun tingkat kredit bermasalah (NPL) masih terjaga rendah 2,15 persen,” katanya.

Di sisi lain, pencapaian tingkat penyaluran kredit produktif masih tinggi dan terlihat dari Loan to Deposit Ratio (LDR) berdasarkan lokasi proyek sebesar 102,68 persen dan lokasi bank 88,72 persen.

“Sementara, realisasi kredit perbankan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terjaga dengan tingkat penyaluran kredit pada level 13,34 persen. Pencapaian NPL sektor UMKM sebesar 4,33

KENDALIKAN INFLASI

Kerjasama Pemerintah provinsi Jawa Timur dan Bank Indonesia dalam mengendalikan laju tingkat inflasi melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dalam beberapa tahun ini, terbukti menunjukkan hasil signifikan.

Dengan inflasi yang terkendali masih mampu mendorong laju ekonomi di tengah gejolak kenaikan harga. Terlebih pasca kenaikan harga BBM jelang akhir tahun ini.

Gubernur Jawa Timur Soekarwo mengimbau BI untuk terus meningkatkan peran TPID di wilayah kerjanya. “Tidak ada gunanya jika pertumbuhan ekonomi tinggi. Akan tetapi diikuti dengan inflasi yang tinggi dan itu bisa memberatkan kelas ekonomi bawah yang jumlah mencapai 40 persen di Jatim,” katanya.

Berdasarkan BPS Jatim, laju inflasi tahun kalender (Desember 2013-Oktober 2014) Jawa Timur mencapai 3,83 persen. Inflasi year-on-year (Oktober 2014 terhadap Oktober 2013) Jawa Timur sebesar

4,57 persen. Angka itu lebih tinggi daripada inflasi year-on-year bulan September 2014 sebesar 4,13 persen.

“Tetapi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir inflasi year-on-year bulan Oktober 2014 merupakan inflasi terendah. Kami harap Bank Indonesia terus mendukung peningkatan perdagangan dalam negeri,” katanya.

Soekarwo menilai, kerja sama jaringan perbankan di Jatim semakin bagus terutama untuk meningkatkan perdagangan antarpulau. Di Jatim, sebanyak 31,43 persen kontribusi terbesar PDRB Jatim berasal dari sektor Perdagangan, hotel, dan restoran (PHR). Sementara perdagangan antarpulau di Jatim surplus Rp 64,47 triliun.

“Kami meminta keseriusan BI agar pilot project Jatim menjadi ekonomi syariah direalisasikan. Kami harap sasaran tahun 2019 untuk mencapai 8-10 persen dapat tercapai,” katanya.

Pertumbuhan ekonomi Jatim menjadi yang tertinggi setelah Jakarta sebesar 5,91 persen dan di atas perekonomian nasional 5,01 persen. Hal tersebut ditunjang perekonomian Jawa yang didukung oleh membaiknya kinerja ekspor manufaktur dan konsumsi rumah tangga.

“Dari sisi inflasi, pasca kenaikan harga BBM subsidi November 2014 sebesar 5,85 persen atau lebih rendah dari nasional sebesar 6,23 persen. Tekanan inflasi bulanan Jatim sebesar 1,38 persen yang juga lebih rendah dibandingkan nasional 1,50 persen,” katanya.(nas)



Ketua umum IIKBJ Ny Hadi Sukrianto memberi sambutan.

Sederhana tapi meriah. Itulah cara Ikatan Istri Karyawan Bank Jatim (IIKBJ) merayakan HUT ke-13 sekaligus memperingati Hari Ibu ke-86, Rabu (17/12) di Bromo Room, Lt 5 kantor pusat Bank Jatim.

UNTUK mengisi dua peringatan tersebut, panitia mengadakan lomba menghias buah. Pesertanya ada 19 orang yang tergabung menjadi 10 nomor peserta. Hiburannya juga dari ibu-ibu. IIKBJ kantor pusat menampilkan paduan suara. Sedangkan IIKBJ dari cabang terbagi menjadi empat wilayah; wilayah Gerbangkertosusila, wilayah Timur, wilayah Timur Tengah dan wilayah Barat, dengan tampilan tari-tarian.

Gerbangkertosusila menampilkan tarian khas Madura, tari payung, Timur Tengah tari kipas. IIKBJ wilayah Barat tampil dengan tari modern. Sedangkan dari wilayah Timur, tari Banyuwangi dipadukan dengan tari Bali.

Ketua Umum IIKBJ Ny Hadi Sukrianto menyebut, pertemuan ini sekedar silaturahmi meski dalam acara peringatan ulang tahun. "Hal ini untuk menjalin keakraban para istri karyawan Bank

Jatim," jelasnya.

Dari lomba menghias buah, juara I Ny Najib dan Ny Mustain, juara II Ny Fahmi dan Ny Imam, juara III Ny Avantiono, juara harapan 1 Ny Dewi dan Ny Nanang. Harapan 2 Ny Nanang Dwi dan Ny Cahyo. Sementara juara harapan 3 diraih Ny Hermanto dan Ny Yudi. Masing-masing pemenang menerima piala dan hadiah uang.

Puncak acara tersebut ditandai penyalaan lilin ulang tahun oleh Ketua IIKBJ Ny Hadi Sukrianto bersama empat wakil ketua; Ny Djoko Lesmono, Ny Rudie Hardiono, Ny Eko Antono dan Ny Tony Sudjiaryanto. Lalu menyanyikan lagu Ulang Tahun serta sejumlah lagu lainnya.

Sebagai penutup acara, adalah pembagian kue ultah. Yang membagikan kepada seluruh IIKBJ adalah ibu-ibu istri direksi tadi. Kemudian bersalam-salaman sebelum semua peserta meninggalkan ruang acara. (ary).

SEDERHANA TAPI MERIAH

IIKBJ RAYAKAN HUT DAN HARI IBU



Seluruh anggota IIKBJ menyanyikan lagu ultah bersama.



Paduan suara IIKBJ Pusat tampil pertama.



Penari kipas dari IIKBJ.



IIKBJ wilayah barat.



Pemenang lomba menghias buah.

JUARA LIVOLI, TIM BOLA VOLI PUTRI BANK JATIM MAKIN GIAT BERLATIH

Tim bola voli putri Bank Jatim terus mengukir prestasi. November lalu misalnya, tim ini kembali mengukir prestasi kelima di kejuaraan Liga Bola Voli (Livoli) Divisi Utama 2014 di GOR Mastrip Probolinggo. Prestasi ini, tak luput dari peran manajer Hadi Santoso yang banyak memberi suport di belakang layar. Dalam laga itu, Rianita Panirwan dkk memupus perlawanan tim bola voli putri TNI AU dalam partai final dengan skor 3-1 (25-21, 20-25, 27-25, 27-25). Meski sempat merasa sport jantung, akhirnya piala bergilir tiga tahun berturut-turut, bisa digondol.



AGAR selalu tampil prima dalam setiap laga, ramuan saya sederhana. Disamping memberi dorongan motivasi, selalu berlatih dan berlatih. Saat mereka istirahat berlatih sambil makan, kita ajak ngobrol santai. Singkatnya, teman-teman sebetulnya di lapangan sudah jago semua dengan banyak berlatih. Kita tinggal memotivasi saja,” tutur Hadi Santoso yang juga Pemimpin Divisi Umum Bank Jatim ini.



Para pemain tim bolavoli Bank Jatim putri selain Rianita Panirwan sebagai quiker merangkap kapten, juga tercatat berbagai nama. Antara lain; Dini Indah Sari (open), Amalia Fajrina Nabila (open), Graciae Angelina Suwu’ (open), Megawati Hangestri P ((open), Asih Titi Pangestu (quiker), Maya Kurnia Indri (quiker/allround), Avi Hisa Meiga Sari (open/allround), Faiska Dwi Permata Ratri (lebero/allround),

Anna Yohana Hunila (lebero), Berlina Wanda Mahardika (tosser), dan Zara Afa Lautina T (tosser). Sedangkan asiten manajer dipercayakan kepada J Koento EP, pelatih M Ansori, Asisten Pelatih Sugeng Mulyono, Trainer Labib dan Wasit Apit S.

Menurut Hadi Santoso, pemain seperti Amalia Fajrina sebetulnya sudah memiliki prestasi di tingkat ASEAN. Bahkan, dia juga sering ‘dipinjam’ klub bolavoli putri lain. “Sambil

menunggu laga Livoli berikutnya, kami dalam masa vakum tetap aktif berlatih dan berlatih di kawasan Stikosa-AWS. Mereka tetap kita *momong*, tidak boleh dikecewakan harus membesarkan hatinya. Kalau mereka kecewa, akan berpengaruh saat bermain. Jadi, kita harus *tutwuri handayani*. Mereka kita ikuti, bagaimana kemaunnnya,” tutur mantan Pemimpin Cabang Utama Surabaya ini.

Bagi Hadi Santoso, mempertahankan



juara memang lebih berat. Itu sebabnya, sebagai seorang manajer tim, dia harus sering-sering bertemu dengan Pembina Tim Boa Voli Bank Jatim, Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto. “Karena sering bertemu, beliau juga memberikan arahan-arahan terhadap mutu dan perbaikan tim bola voli Bank Jatim ke depan. Untuk merangsang para pemain, ada tambahan bonus.”

Semuanya ini, lanjut dia, untuk memotivasi agar tahun

depan lebih giat lagi. Mempertahankan prestasi, justru lebih berat. Terlebih, tim ini juara tiga tahun berturut-turut. “Kita harus banyak mengatur dan mengubah strategi, karena kemungkinan besar permainan kita sudah banyak dibaca lawan. Pak M Ansori sebagai pelatih yang bertaraf nasional dan banyak pengalamannya sudah menyiapkan segalanya. Bulan Mei 2015, Porseni Asbanda (Asosiasi Bank Daerah) yang digelar di Jogjakarta mem-

pertandingan 12 cabang olahraga. Nah, tim bola voli Bank Jatim juga dipersiapkan dalam pertandingan itu,” lanjut Hadi Santoso.

Asisten pelatih bola voli Bank Jatim putri, Sugeng Mulyono, menyatakan, saat ini ada tambahan dua personel dari Magetan yang bertinggi badan 176 cm dan 177 cm, serta satu lagi dari Bontang. “Mereka sebenarnya diincar Petro Gresik. Tapi mereka memilih



ke Bank Jatim. Makanya, biasanya yang awal-awal begini, kita arahkan dulu ke mess biar mereka tahu kondisinya. Dia saya anjurkan datang empat hari dalam satu minggu biar tahu latihannya seperti ini, makannya seperti itu. Kepada mereka saya tanamkan, bahwa datang ke sini tujuannya cuma satu yaitu prestasi. Itu saja, selain itu saya tidak mau. Total sekarang ada tambahan enam pemain baru,” kata Sugeng Mulyono. **(kar/mus)**

Hadi Santoso (tiga dari kiri duduk) bersama Pembina Tim Bola Voli Putri Bank Jatim, Hadi Sukrianto, dan para pemain.



KERUPUK BERGINCU JEMBER MENGGODA SELERA

JANGAN anggap enteng profesi perajin kerupuk. Kisah sukses Bambang Sutrisno (35) membuktikan, keuntungan bisnis kerupuk tak seenteng produk kerupuk. Berkat usahanya yang tak kenal lelah, pengusaha kerupuk asal Desa Klopang, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember ini, mampu menanggung omzet menggiurkan setiap bulan. Apalagi merek usaha kerupuk pulinya sangat menggoda selera pembeli, yaitu Bibir Merah (Bira), atau biasa dijuluki kerupuk bergincu.



FOTO: KAR

Bambang Sutrisno, memulai usaha kerupuk puli merek Bira ini sejak enam tahun lalu. Bahan kerupuk Bira dari tepung/terigu dicampur kanji. Satu hari biasanya menghabiskan bahan 75 kg, namun setelah mendapat bantuan dari Bank Jatim berupa peralatan oven dan kukus, dia bisa menghabiskan 1 kuintal. “Alhamdulillah, setelah saya menerima bantuan CSR Bank Jatim berupa peralatan penunjang pembuatan kerupuk, produksi semakin meningkat dan pelanggan juga merasa

puas,” katanya.

Perbandingan dalam membuat kerupuk Bira, antara terigu dan kanji 75:25. Terigu diusahakan lebih banyak. Kalau terlalu banyak kanji, bisa lengket. Bahan 1 kuintal jika dijadikan kerupuk kering, bisa menghasilkan 20 kilogram. Menyusunnya sampai 80 persen. “Saya menjual kerupuk kering di pasar, Rp 44 ribu setiap bal. Satu bal berisi 5 kilogram,” tuturnya.

Pelanggan Bambang Sutrisno, kini memang sudah banyak. Dulu, sebelum mendapat bantuan peralatan

Bambang Sutrisno (dua dari kanan) dalam proses pembuatan kerupuk Bira.



Bambang Sutrisno dan peralatan sumbangan Bank Jatim.

FOTO: KAR

dari Bank Jatim, para pelanggan sering diberi janji. Namun, sekarang permintaan mereka bisa dipenuhi langsung karena produksinya melimpah. “Memang, dulu produksinya sedikit jadi harus dibagi-bagi. Tapi, sekarang produksinya sudah banyak, dan bisa memenuhi permintaan pelanggan. Sumbangan peralatan ini sangat bermanfaat,” ujarnya.

Kendala yang dialami Bambang Sutrisno dengan produksi banyak adalah, pengeringan kerupuk yang masih menggunakan cara tradisional. Sebab, selama ini dia sangat tergantung terik matahari bila mengeringkannya. Kalau lagi panas, kerupuk Bira hanya butuh waktu satu hari langsung kering. Tapi, kalau musim hujan, minimal butuh waktu dua hari untuk mengeringkannya.

Proses pembuatan kerupuk Bira, bahan yang digunakan adalah tepung terigu dicampur kanji diaduk lalu diberi *bleng*, yaitu obat pembuatan puli. Dari proses ini, bahan kemudian dikukus (oven) di lengser. Setiap memasukkan kerupuk ke oven bisa memuat 40 lengser. Namun untuk memanasi oven, dia masih menggunakan bahan bakar kayu. Sebelum mendapat bantuan berupa oven dan peralatan kukus, dia menggunakan cara lama dan sangat menghabiskan waktu. Cara lama biasanya dimulai pukul enam pagi, baru selesai jam dua siang. “Nah, kalau pakai cara baru, alat oven sumbangan dari Bank Jatim, proses pembuatannya hanya butuh waktu dua jam saja,” ujar dia.

Hasil kerupuk Bambang Sutrisno, dipasarkan dalam keadaan masih mentah dan berbentuk lempengan yang pinggirnya ada warna merah melingkar. Kerupuk-kerupuk itu, dijual di pasar yang tak jauh dari tempat tinggalnya, misal di Pasar Gebang. Sampai saat ini dia dibantu lima tenaga kerja, termasuk bagian penjemuran.

Hidup adalah ibadah. Kalimat itu yang terucap dari bibir Bambang Sutrisno saat ditanya kunci sukses berbisnis. Pria dua anak ini punya keyakinan, bahwa dengan usaha yang disokong doa, niscaya usaha apa pun akan menuai hasil memuaskan. Keyakinan ini mengantarkan dia menjadi seorang perajin kerupuk cukup mentereng. Tapi, dia memposisikan dirinya tak lebih sekadar mendapat limpahan rahmat dari Allah SWT. Layaknya pepatah padi semakin tua dan berisi justru semakin menunduk. Begitu pula karakter Bambang Sutrisno. (kar)

PENSIUN

DIREKSI, STAF, DAN SELURUH KARYAWAN BANK JATIM

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin

DESEMBER 2014



SULAIMAN

NIP: 0236
Jabatan: Penyl Kredit
Capem Progan
Unit Kerja: Cabang
Sumenep
Tanggal Pensiun:
22 Desember 2014



SANDI SANTOSO

NIP: 0439
Jabatan: Penyl Kredit
Unit Kerja: Capem
Mojosari - Mojokerto
Tanggal Pensiun:
13 Desember 2014



SEDDY DISWANTO

NIP: 1321
Jabatan: Pengemudi
Unit Kerja: DIV
UMUM
Tanggal Pensiun:
20 Desember 2014
Keterangan:
Pensiun



HADI WIYONO

NIP: 0269
Jabatan: Pimsubdiv.
Layanan Umum
Unit Kerja: Div
Umum
Tanggal Pensiun:
27 Desember 2014



MARIA THERESIA HERMIN S

NIP: 0514
Jabatan: Staff PN
Unit Kerja:
CABANG UTAMA
Tanggal Pensiun:
22 Desember 2014



SUHARTO

NIP: 0490
Jabatan: Pimsubdiv
Operasional Dim
Negeri
Unit Kerja: DIV DJL
Tanggal Pensiun:
3 Desember 2014



MARIA VERONICA EMIK SUYANTI

NIP: 0292
Jabatan: Staff Adm &
Pelaporan Kredit
Unit Kerja: CABANG
JEMBER
Tanggal Pensiun:
8 Desember 2014

JANUARI 2015



KOESWIDODO AGOE

NIP: 0243
Jabatan: Pimcab
Pembantu Besuki
Unit Kerja: Cabang
Situbondo
Tanggal Pensiun:
10 Januari 2015



SITI RAHAJU

NIP: 0291
Jabatan: Penyelia
Akuntansi
Unit Kerja: Cabang
Situbondo
Tanggal Pensiun:
23 Januari 2015



MOCH. ZAINULLAH

NIP: 0323
Jabatan: Auditor
Cabang
Unit Kerja: Divisi
Audit Intern
Tanggal Pensiun:
27 Januari 2015



WILLY RICHARD STEPHAN

NIP: 0769
Jabatan: Staf
Pelayanan Nasabah
Unit Kerja: CABANG
DR. SOETOMO
Tanggal Pensiun:
15 Januari 2015

BANK INDONESIA MEMASUKI TRANSFORMASI BANK SENTRAL

Menjelang akhir tahun 2014, Bank Indonesia (BI) Kantor Wilayah IV Jawa Timur berganti pemimpin. Kepala Kantor Perwakilan BI Wilayah IV Jatim, kini dipimpin oleh Benny Siswanto menggantikan Dwi Pranoto, yang kini menjadi Koordinator BI Wilayah Jawa.

ACARA serah terima jabatan, dilakukan di kantor Bank Indonesia Perwakilan Jatim, Jumat (12/12) yang dihadiri Deputy Gubernur BI Hendar, Gubernur Jawa Timur Soekarwo, serta seluruh kalangan perbankan di Jawa Timur.

Deputy Gubernur BI Hendar menyatakan, pergantian kepemimpinan ini bagian dari transformasi bank sentral. Bahkan, termasuk bagian dari penguatan peran kantor perwakilan di daerah.

“Dengan kepala perwakilan dan koordinator wilayah, maka bank sentral bisa menjadi mitra strategis dalam penyelesaian persoalan ekonomi di daerah,” katanya.

Sebelum ditunjuk menjadi Kepala Kantor BI Wilayah IV Jatim, Benny Siswanto merupakan Kepala Perwakilan BI Wilayah

III Bali dan Nusa Tenggara. Sebelum memimpin kantor bank sentral di Bali, pria kelahiran 23 November 1959 ini, pernah menjabat Kepala Bidang Ekonomi dan Moneter. “Selain itu pernah menjabat sebagai analis madya di lembaga yang sama di Jawa Timur,” ujarnya.

Dipaparkan Hendar, pergantian jabatan itu sekaligus memulai Program Transformasi Menuju Bank Indonesia 2014 yang diresmikan Oktober lalu. Hal itu dilakukan karena BI menyadari bahwa tantangan dan dinamika yang dihadapi bangsa Indonesia di bidang moneter, keuangan, dan perekonomian tidak mudah.

“Melalui program transformasi Bank Indonesia menyusun arsitektur fungsi strategis dan kapabilitas kami yang lebih maju, kuat, berorientasi ke depan guna menghasilkan kebijakan

terbaik dan merujuk pada praktik terbaik. Bahkan, mewujudkan visi baru BI menjadi bank sentral yang kredibel dan terbaik di regional,” katanya.

Ia menambahkan, salah satu bagian penting dari program transformasi BI adalah penguatan peran kantor BI di daerah. Dengan demikian pihaknya menyadari bahwa pemahaman menyeluruh BI merupakan denyut nadi perekonomian regional serta kemitraan strategis.

“Untuk itu kami telah membentuk empat departemen regional yang berperan sebagai Koordinator Wilayah yaitu Departemen Regional Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Kawasan Timur Indonesia di Jakarta,” tuturnya.

Pada organisasi tersebut Dwi Pranoto mendapat kepercayaan menjadi Kepala Koordinator Wilayah Jawa yang

mengkoordinasikan pelaksanaan tugas 13 kantor perwakilan BI tingkat provinsi dan kota di wilayah Jawa.

“Tugas baru itu sangat strategis, mengingat besarnya ketergantungan perekonomian nasional sangat bergantung dari perekonomian Jawa,” kata Hendar.

Disamping itu, BI juga telah menetapkan sejumlah langkah cepat untuk penguatan peran kantor di daerah. Pihaknya membuka kantor baru baik di ibukota provinsi maupun kabupaten/kota yang menjadi penggerak perekonomian daerah.

“Kami membuka Kantor Perwakilan BI baru di Provinsi Papua Barat yang bertempat di Manokwari. Sebulan lalu kami membuka di Provinsi Bangka Belitung yang berlokasi di Pangkal Pinang dan tahun 2015 siap membuka di Kalimantan Utara dan Sulawesi Barat,” katanya. (nas)

Gubernur Jatim Soekarwo (kanan) menyalami Benny Siswanto sebagai pemimpin kantor perwakilan BI Jatim usai sertijab di BI Surabaya.





Koordinator BI wilayah Jawa Dwi Pranoto (kiri), host talkshow Kick Andy, Andy F. Noya (kanan) bersama mitra terbaik BI dalam Award Day 2014.

'AWARD DAY 2014'

BI KEPADA MITRA TERBAIK

BANK Indonesia menggelar acara Award Day 2014. Langkah itu dilakukan sebagai apresiasi Bank Indonesia kepada mitra dan responden yang mendukung kerja sama bertukar informasi melalui kegiatan survei, pertemuan, dan diskusi sepanjang tahun 2014.

Acaranya, dikemas dalam talk show interaktif yang dipandu oleh Andy F Noya di Ruang Singosari, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IV, Kamis (11/12). Hadir dalam acara itu, sekitar 300 perusahaan yang terdiri dari mitra responden survei, mitra informasi dalam kegiatan kunjungan liaison, serta mitra pelapor data Devisa Hasil Ekspor (DHE), maupun Lalu Lintas Devisa (LLD). Selain itu, Bank Indonesia juga memberikan penghargaan khusus bagi Wirausaha Bank Indonesia (WUBI) Jawa Timur Th 2014, sebagai program BI Preneur – Universitas Ciputra Mentoring Program. "Dalam

proses penentuan mitra informasi terbaik, responden terbaik, dan pelapor data terbaik, kami menetapkan beberapa kriteria dan pembobotan, agar memberikan penilaian yang fair," kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IV, Dwi Pranoto.

Kriteria mitra informasi terbaik meliputi *respons rate*, kualitas informasi yang diberikan, dan kontribusi perusahaan dalam ekonomi Jawa Timur. Kriteria pelapor data terbaik adalah ketepatan waktu pelaporan, tingkat kompleksitas laporan dan kualitas laporan yang diberikan. Kriteria responden survei terbaik adalah, ketepatan waktu pelaporan serta kelengkapan dan akurasi data survei yang dilaporkan.

Hingga saat ini, tingkat partisipasi responden di Jawa Timur sangat baik dan positif, yang tercermin dari peningkatan kualitas data yang semakin lengkap, akurat

DAFTAR PENERIMA PENGHARGAAN

A. Mitra Informasi Terbaik 2014

1. PT. Perkebunan Nusantara XII
2. PT. OMYA Indonesia
3. PT. Keramik Diamond Industries
4. PT. Kelola Mina Laut
5. PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia

B. Pelapor Data Terbaik 2014

1. PT. Nuplex Raung Resins
2. PT. Trias Sentosa Sentosa, Tbk
3. PT. Panggung Elektrik Corporation
4. PT. Langgeng Makmur Industri, Tbk
5. PT. Kedaung Indah Can, Tbk

C. Responden Survey Terbaik 2014

1. PT. Ajinomoto Indonesia
2. PT. Surabaya Mekabox
3. PT. Aneka Indo Makmur
4. PT. Pinjaya Logam
5. PT. Anglomas International Bank.

D. Wirausaha Bank Indonesia (WUBI) Jatim Terbaik 2014

Abdul Malik Hosyiyar Rohman, S.TP
UD SIRTANIO – Kabupaten Banyuwangi
Produk : Beras Merah Organik.

dan dapat diandalkan.

Di sisi lain, cakupan data juga semakin lengkap sehingga memberikan ruang yang luas bagi Bank Indonesia dalam melakukan analisa dan merumuskan kebijakan moneter. (nas)

Wisdom



Perbedaan antara sukses dan gagal dapat ditemukan dari sikap seseorang terhadap kemunduran, cacat, ketakutan, dan situasi yang mengecewakan lainnya. (Dave Schwartz).



Salah satu penemuan paling hebat yang dilakukan manusia, termasuk salah satu dari keterkejutan mereka, yaitu menemukan bahwa ia mampu melakukan sesuatu yang pada awalnya ia takutkan tidak mampu untuk dilakukan. (Henry Ford).



Jika seseorang mengetahui pelabuhan yang dicarinya, angin manapun akan merupakan angin yang tepat. (Seneca).



DUKUNG KETAHANAN PANGAN

BI-PEMKAB TUBAN KEMBANGKAN SAPI POTONG

Sebagai upaya mendukung ketahanan pangan khususnya pasokan dan harga daging sapi dalam komoditas volatile foods di Jawa Timur, Bank Indonesia menggandeng Pemkab Tuban mengembangkan klaster sapi di Tuban.

Penandatanganan nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) antara KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur dengan Pemkab Tuban, dilakukan di Gedung Korpri Kantor Bupati Tuban, Kamis (4/12).

MoU ditandatangani Bupati Tuban Fathul Huda, dan Direktur Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IV Jawa Timur,

Soekowardojo. Selain kedua pihak, pihak yang turut menandatangani nota kesepahaman diantaranya; Kepala Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, Kepala Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tuban, dan General Manager PT Holcim Indonesia Tbk. "Secara luas, pengembangan klaster di sektor pertanian ini merupakan komponen penting untuk mendukung

upaya ketahanan pangan, menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat secara umum," kata Soekowardojo usai penandatanganan MoU.

Kepala Kantor Koordinator Bank Indonesia Wilayah Jawa, Dwi Pranoto dalam sambutannya menyampaikan latar

Penandatanganan kerjasama pengembangan kluster sapi potong oleh Bupati Tuban, Fathul Huda, dan Direktur Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IV Jawa Timur Soekowardojo disaksikan Kepala Kantor Koordinator BI Wilayah Jawa Dwi Pranoto di Kantor Bupati Tuban, Kamis (4/12/2014)

belakang pemilihan Kabupaten Tuban sebagai lokasi kluster sapi potong Bank Indonesia. Salah satunya, didasari hasil penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia tentang komoditas/produk jasa unggulan daerah, yang menyebutkan bahwa sapi potong merupakan salah satu dari lima komoditas unggul potensial di Kabupaten Tuban.

“Dari sisi dukungan pemerintah kabupaten, upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia ini, sejalan dengan salah satu visi dari Pemerintah Kabupaten Tuban yang menargetkan jumlah populasi sapi sebanyak lima puluh persen dari jumlah penduduk.”

Jumlah sapi di Tuban, lanjut dia, saat ini diperkirakan sekitar 300.000 ekor. Sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Tuban saat ini sekitar 1,12 juta jiwa.

Bupati Tuban H Fathul Huda menyampaikan, saat ini justru terdapat kecenderungan menurunnya populasi

sapi potong di Kabupaten Tuban sebagai akibat tingginya kenaikan harga sapi pada periode sebelumnya. Selain itu, banyaknya permintaan dari luar daerah, membuat peternak menjual sapi mereka keluar Kabupaten Tuban.

“Oleh sebab itu, diperlukan insentif untuk meningkatkan populasi sapi di Tuban, diantaranya dengan pemberian kredit lunak, insentif bagi peternak yang memelihara sapi bunting, dan pembentukan kelompok-kelompok ternak serta pendampingan,” katanya.

Dalam pengembangan kluster sapi potong di Tuban ini, Bank Indonesia juga akan menggandeng beberapa pihak lain, diantaranya perbankan, Koperasi Wahyu Mitra Utama Tuban, Australian Aid (AusAid), dan ahli peternakan dari perguruan tinggi.

Model pengembangan kluster sapi potong, akan menerapkan konsep

inti-plasma, dengan menggandeng *local champion* (peternak yang telah memiliki skala usaha yang cukup besar) sebagai inti, dan menjadikan peternak anggota koperasi sebagai plasma. Tahapan pengembangan kluster, rencananya akan dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu tahap identifikasi dan persiapan yang dimulai sejak tahun 2014, tahap penguatan di tahun 2015, tahap pengembangan di tahun 2016, serta tahap *phasing out* di tahun 2017.

Sesuai dengan konsepnya, pembangunan kluster sapi potong ini akan diarahkan untuk memperkuat sisi hulu dan hilir dari keseluruhan rantai nilai (*value chain*) daging sapi, yang tentunya akan sangat terbantu dengan keberadaan rumah pemotongan hewan (RPH) dan pasar hewan yang rencananya akan dibangun pada tahun 2015 oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. “Keberadaan RPH yang akan dikelola secara modern tersebut

diharapkan dapat mengoptimalkan sekaligus mengurangi biaya logistik secara nasional. Dengan begitu peternak tidak perlu mengirimkan sapi ke luar daerah yang memerlukan biaya transportasi yang cukup besar tetapi cukup dikirim dalam bentuk daging atau daging yang sudah diolah,” kata Soekowardojo.

Sementara itu lanjut Soekowardojo, dari sisi permintaan, daya serap terhadap daging sapi masih sangat tinggi, dan kondisi tersebut sangat memungkinkan untuk mengembangkan sisi hilir kluster sapi potong dengan beberapa produk daging olahan, dan memperkuat sisi pemasaran daging sapi. Pada akhirnya diharapkan dapat menambah penciptaan lapangan kerja di sekitar wilayah pengembangan kluster ini.

“Apabila sisi hulu dan hilir kluster sapi potong ini dapat dibangun dengan baik, maka tata niaga sapi akan menjadi lebih berpihak kepada peternak, yang ditandai dengan adanya kepastian pasar dan harga yang lebih adil bagi peternak untuk menjual sapi,” lanjutnya.

Dengan demikian, keberadaan kluster sapi potong ini dapat memberikan dampak positif kepada stabilitas harga, ketahanan pangan, peningkatan populasi dan peternak sapi potong, dan meningkatkan kesejahteraan peternak serta masyarakat pada umumnya. (nas)



WAPRES JK: BUMD HARUS MENJADI PIONIR

WAKIL Presiden Jusuf Kalla (JK) saat membuka Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Expo dan Strategic Forum 2014 di Gedung Jatim Expo, Jalan A Yani Surabaya, Rabu (17/12) malam, menegaskan BUMD maupun BUMN, harus terus meningkatkan kualitas produksinya, sekaligus menjadi pionir.



Wapres Jusuf Kalla (dua dari kiri) meninjau stan BUMD Expo 2014 di JX International.

JK juga berharap, BUMD di seluruh tanah air, bisa digarap lebih profesional lagi ke depannya, agar industri nasional bisa berkembang pesat, tidak hanya di Asia, tapi juga di seluruh negara-negara dunia. Untuk

meningkatkan daya saing pada pasar bebas 2015 itu, BUMD harus menjadi pionir dalam peningkatan mutu dan kualitas produksi.

Wapres JK menambahkan, ada tiga kunci keberhasilan produk BUMD dalam

bersaing di pasar. Pertama, produk yang lebih baik dari kompetitor, kedua harganya lebih murah, dan ketiga produk tersebut haruslah cepat dideliver ke konsumen. "Kalau BUMD itu punya

produk bagus tapi harganya mahal, juga tidak akan laku. Punya produk bagus pun, dengan harga murah, tetapi penyampaian ke konsumen tidak cepat, bisa juga bermasalah. Ketiganya saling berkaitan dan harus mampu diwujudkan supaya BUMD bisa memenangkan persaingan,” kata JK.

Mengenai pasar bebas ASEAN 2015, JK mengatakan momen tersebut harusnya bisa dimanfaatkan BUMD untuk memperluas pasar. Jika sebelum ada pasar bebas ASEAN, BUMD hanya bisa menggarap pasar dalam negeri dengan jumlah penduduk 250 juta jiwa, maka dengan bergabungnya ke MEA, pasar yang dibuka akan jauh lebih besar, menjadi sekitar 600 juta jiwa. Membengkaknya pasar yang digarap, di sisi lain juga akan menimbulkan tantangan jika BUMD tidak mempersiapkan diri dengan baik. Indonesia juga akan diserbu produk asing, di mana jika BUMD tidak bisa bersaing secara profesional bukan tidak mungkin akan kolaps.

Masih menurut JK, menjadikan BUMD yang profesional memang bukan perkara mudah karena dekat dengan birokrasi. Dulu, BUMD susah untuk profesional karena berkaitan dengan birokrasi mengingat banyak ditempatkan orang-orang dari pemerintah daerah yang sudah pensiun untuk menduduki jabatan direksi pada BUMD. “Untuk itu, di masa ini, perlu ditempatkan orang-orang yang berkompeten di bidangnya. Dengan begitu, BUMD



mampu bekerja secara profesional dan memanfaatkan secara optimal peluang di MEA 2015 yang mempunyai pasar sekitar 600 juta jiwa penduduk,” katanya.

Sementara Gubernur Jawa Timur Soekarwo pada kesempatan yang sama, meminta BUMD menjadi Perseroan Terbatas (PT). Jika ini terwujud, maka ada peningkatan profesionalisme manajemen BUMD sehingga menunjang kemajuan perusahaan dan berdampak positif bagi perekonomian daerah.

Menurut Soekarwo keberadaan BUMD dalam era modern harus dikaitkan dengan Undang-Undang (UU) No 40 Tahun 2007 tentang PT, maka BUMD yang menjadi perusahaan daerah yang berbentuk PT, maka manajemennya lebih bagus dan profesional. “Dengan mengacu pada UU itu, maka perusahaan akan dikelola secara profesional tanpa

benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun. Pemerintah daerah selaku pemegang saham mayoritas juga jangan terlalu campur tangan dalam urusan perusahaan, tapi serahkan kepada manajemen profesional, biarkan mereka menjalankan bisnisnya agar perusahaan cepat maju dan berkembang. Pemerintah bisa masuk ketika RUPS dan *business plan* tiap RUPS,” tuturnya.

Selain itu, BUMD juga harus menerapkan *prinsip good corporate government* (GCG) dengan benar. Yakni transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran/keadilan (*fairness*). “Kelimanya sangat penting bagi kemajuan BUMD yang memiliki peran sentral sebagai sumber pendapatan ekonomi daerah sekaligus

sebagai sumber penggerak ekonomi yang *impact*-nya kepada kesejahteraan rakyat. Kami juga berharap BUMD bisa terus bekerjasama dengan pemerintah dan BUMN untuk mengembangkan potensi daerah,” ujarnya.

Ketua Umum Badan Kerja Sama Badan Usaha Milik Daerah Seluruh Indonesia (BKS BUMD SI) Arif Affandi mengatakan, untuk mencetak pelaku bisnis yang handal dan profesional, pihaknya telah menyiapkan *corporate leadership development institute* (CLDI). BUMD Expo & Strategic Forum 2014 yang berlangsung selama tiga hari (17-19 Desember 2014) diikuti lebih dari 60 BUMD dari seluruh Indonesia, juga sejumlah BUMN maupun perusahaan swasta yang selama ini bermitra dengan BUMD. Asosiasi sektoral BUMD seperti Asbanda, Perbamida, Perpamsi, Asparindo juga ikut berpartisipasi. (kar/mus)

Soekarwo saat memberikan paparan pada acara panel diskusi Kesiapan BUMD dalam menghadapi MEA 2015 di JX International Surabaya

MENIKMATI KEINDAHAN PASIR PUTIH SITUBONDO



DERETAN pohon cemara udang dan pohon kelapa di sepanjang bibir pantai Pasir Putih Situbondo seakan menjadi saksi bisu keindahan wisata alam ini. Di bawah pohon rindang, pengunjung bisa menikmati pemandangan laut. Deburan ombak yang cukup tenang membuat wisatawan merasa lebih aman dan nyaman bila ingin berenang. Apalagi pasirnya yang putih menawan, terlihat semakin cantik dengan background gunung dan berseliwernya perahu layar.

Nama Pantai Pasir Putih, berasal dari pasir yang bertaburan di tepi pantai berwarna putih. Lokasinya begitu strategis, di pinggir jalan utama Surabaya-Banyuwangi. Wisatawan yang ingin menuju ke Bali (dari Surabaya), atau menuju Gunung Bromo (dari Banyuwangi), biasanya mampir beristirahat dan menyaksikan keindahan panorama yang disuguhkan, terutama menikmati eloknya matahari terbenam (*sunset*).

Namun bagi wisatawan dari Surabaya yang hendak bepergian ke Pantai Pasir Putih Situbondo, bisa menggunakan mobil pribadi maupun angkutan umum, karena posisinya di pinggir jalan utama Surabaya-Banyuwangi. Lokasi wisata ini berjarak sekitar 174 km dari Surabaya atau sekitar tiga jam perjalanan menggunakan

bus (angkutan umum) dari Terminal Bungurasih, Surabaya. Biasanya, Pantai Pasir Putih Situbondo ramai pengunjung pada hari libur.

Wisata Pantai Pasir Putih yang dikelola BUMD Kabupaten Situbondo, dikenal karena selain hamparan pasirnya yang putih alami, juga pantainya terbilang unik. Topografinya yang melengkung menghadap ke laut dengan latar belakang hutan, membentuk gugusan panorama yang sangat indah. Ke arah utara, wisatawan dapat melihat luasnya laut utara Jawa dengan garis putih di pinggir pantai. Di belakangnya, rimbunan hutan menyajikan kesejukan tersendiri. Tiket masuk obyek wisata Pasir Putih Situbondo pun tergolong murah. Setiap orang dikenakan Rp 10.000, sementara mobil Rp

5.000. Dengan karcis sebesar itu, pengunjung bebas keluar masuk dari berbagai pintu di lokasi wisata pantai. Ada tiga hotel di tempat wisata ini antara lain Hotel Sidomuncul 1 dan 2 serta Hotel Bhayangkara.

Pengunjung bebas berenang atau sekadar menikmati pemandangan alam bawah laut di sekitar Pulau Bule yang berada sekitar satu kilometer dari bibir Pantai Pasir Putih. Untuk menuju ke pulau itu bisa menumpang perahu yang disediakan. Seorang pemilik perahu, mematok harga Rp 85 ribu dengan penumpang maksimum 7 orang. "Pengunjung bisa melihat ikan badut dan keindahan terumbu karang dari atas perahu. Untuk menyaksikan keindahan alam bawah laut dengan alat khusus dari kaca bening," kata pemilik perahu layar itu menawarkannya.



Perahu layar membawa wisatawan keliling pantai.

yang sangat indah terlihat,” katanya.

Jangan buru-buru meninggalkan Pantai Pasir Putih sebelum singgah di kios-kios souvenir. Para pengunjung di tempat ini bisa membeli berbagai souvenir yang dijual para pedagang. Mereka berderet di kios-kios tepi pantai. Ada berbagai souvenir yang bisa dijadikan pilihan. Mulai dari pernik-pernik, sampai baju-baju pantai yang bervariasi. Atau, hiasan dari cangkang siput dan kerang laut dengan harga bervariasi. Jadi, pengunjung harus pandai-pandai menawarnya.

Menurut petugas hotel lagi, lebih asyik jika pengunjung bisa

bermain di sekitar hutan mangrove mini yang berada di sekitar pantai. “Sungguh nyaman dan tenang berada di sini. Wisatawan bisa menyusuri sepanjang garis pantai. Merasakan setiap butiran halus pasir yang basah dan melihat detil keindahan yang menghiasi Pantai Pasir Putih. Sungguh indah dan memesona,” jelasnya. Atau, tak jauh berbeda dengan pantai pada umumnya, untuk berenang maupun bermain pasir, juga cukup menyenangkan. Karena pasirnya putih sesuai dengan namanya dan ombaknya juga tidak terlalu besar.

Usai bermain dan bercanda dengan air pantai, saatnya beristirahat. Ini bisa dilakukan dengan cara menggelar tikar di bawah pohon cemara udang, atau di resto terbuka milik hotel. Bersama menikmati ikan bakar, atau menu lain yang menggoda selera. Sungguh luar biasa! (**kar**)

Masih menurut pemilik perahu, alat penerawang air itu dibuat sederhana berupa kaca bening yang dibingkai dengan kayu berukuran 2,5 meter persegi. Dengan ditempelkan di atas permukaan air laut melalui perahu yang telah didesain khusus di bagian lantainya, tingkah polah ikan dan

terumbu karang sangat jelas terlihat. “Seperti menyaksikan akuarium,” katanya berpromosi.

Seorang petugas hotel di Pasir Putih menuturkan, berbagai macam olahraga laut seperti berenang, menyelam, maupun berselancar dapat dilakukan di pantai ini. Wisata diving ala Pasir

Putih itu didukung kondisi air laut yang masih jernih. Jika malas berlayar ke Pulau Bule, pengunjung bisa berenang atau bermain kano di sekitar pantai. Permainan itu bisa dilakukan jika air laut pasang. “Jika surut, inilah keindahan pasir putih sesungguhnya, hamparan pasir putih



FOTO: KAR

Perahu-perahu layar siap mengantar wisatawan berlayar menikmati pemandangan Pasir Putih

Nikmati Keleluasaan Bertransaksi
Dimana Saja dan Kapan Saja



lebih bebas bertransaksi

- ✓ Dapatkan **bankjatim Gold Card** dengan membuka tabungan **SIKLUS** atau SIMPEDA !!
- ✓ Biaya dan limit kompetitif